

TESIS

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM
MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL DI MTsN 1 KOTA MALANG**

Oleh:

ZAKI ULIEN NUHA

NIM: 19711001



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM
MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL DI MTsN 1 KOTA MALANG**

TESIS

Diajukan Kepada Jurusan Magister Pendidikan Islam
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Dua
Magister Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.)

Oleh:

ZAKI ULIEN NUHA

NIM: 19711001

Dosen Pembimbing:

1. Dr. M. Imam Muslimin, M.Ag.

NIP: 196603111994031007

2. Dr. Muhammad Amin Nur, MA.

NIP: 197501232003121003

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul **Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang**, ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Batu, 2 Mei 2022

Pembimbing I



Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

NIP. 196603111994031007

Pembimbing II



Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

NIP. 197501232003121003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

NIP. 198010012008011016

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang. Ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 15 juni 2022

Dewan Penguji

Dr. A. Nurul Kawakib MA. M.Pd. Ketua

NIP. 197507312001121001

Dro M. Fahim Tharaba M.Pdo Penguji Utama

NIP. 198010012008011016

Dr. H. Imam Muslimin, IVLAg. Anggota

NIP. 196603111994031007

Dr. Muhammad Amin Nur M.A. Anggota

NIP. 1975012320031210

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.
NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Zaki Ulien Nuha

NIM : 19711001

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam
Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota
Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Batu, 30 Mei 2022

Hormat Saya,



Zaki Ulien Nuha

MOTTO

إن الصبر من أسباب الظفر

**“Sesungguhnya Kesabaran itu sebab dari sebuah
Kesuksesan”**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, tesis ini saya persembahkan
kepada :

Kedua orang tua tercinta

Ayahanda Sutrisno Wijaya رحمه الله. dan ibunda Dwi Kartika Yudaningsih. yang
selalu mensupport dan mendoakan peneliti agar tidak berputus asa dan selalu
semangat menyelesaikan program pendidikan magister.

Kepada istri tercinta

Fini Rozi Saputri.

yang selalu memberikan semangat dan doa selama proses penulisan penelitian ini.

Saudari dan Keluarga

Devita Pandan Wangi, Ustadz Thobroni, Mama Aminah, dan Papa Refizal
yang selalu mendukung agar cepat menyelesaikan proses studi.

Teman-teman dan sahabat

program magister manajemen pendidikan Islam angkatan 2020 hingga tesis ini
bisa terselesaikan

Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penulisan tesis ini yang
tidak dapat peneliti sebut satu persatu, semoga semuanya selalu dalam Ridho dan
Rahmat Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut Asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, Taufiq dan inayat-Nya, serta memberikan segala nikmat yang luar biasa dan hanya dengan izin-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada pendidik terbaik yakni nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang dalam menyiarkan agama Islam dan sebagai pembawa risalah kebenaran.

Tesis ini disusun dengan maksud untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) yang diajukan kepada Jurusan Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul *“Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang.”*

Dalam proses studi maupun penyelesaian tesis ini, penulis memperoleh bimbingan dari beberapa pihak. Sehingga selanjutnya perkenankan penulis untuk memberikan penghargaan setinggi-tingginya, permohonan maaf, dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang mungkin tidak akan dapat digantikan dengan apa pun atas jasanya, antara lain:

Ucapan terima kasih sebagai bentuk penghargaan penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut serta dalam penyelesaian tesis ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang.

2. Prof. Dr. H. Wahid Murni, M.Pd selaku direktur program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd dan skertaris program studi magister manajemen pendidikan islam Dr. Muhammad amin nur, M. A
4. Dr. M. Imam Muslimin, M.Ag. dan Dr. Muhammad Amin Nur, M.A selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan dan sarannya untuk penulisan tesis ini dengan baik.
5. Segenap Dosen dan tenaga kependidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas keramahannya dalam melayani keperluan penulis, baik akademik maupun administratif Kampus.

Dengan segala pengetahuan dan kemampuan penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak selalu penulis harapkan demi penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca. *Amin ya Robbal 'Alamin.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
ملخص البحث	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Definisi Istilah.....	11
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul	13
1. Pengertian Manajemen Mutu Terpadu	13
2. Prinsip-prinsip Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (<i>Total Quality Management</i>)	19
3. Tujuan dan Manfaat Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah 22	
4. <i>Stakeholders</i> dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah 23	
5. Langkah-langkah implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah 25	

6. Keberhasilan Manajemen Mutu Terpadu	27
7. Sekolah Unggul	30
8. Konsep dan Karakteristik Sekolah Unggul	32
B. Kerangka Berpikir	37
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Kehadiran Peneliti	40
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Data dan Sumber Data Penelitian	41
E. Pengumpulan data	43
F. Analisis Data	45
G. Keabsahan Data.....	46
BAB IV	47
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
1. Profil MTsN 1 Kota Malang.....	47
2. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Kota Malang	48
3. Tujuan.....	48
4. Sejarah MTsN 1 Kota Malang.....	49
5. Struktur Organisasi MTsN 1 Kota Malang	51
6. Daftar Guru dan Karyawan	51
7. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN1 Malang	56
8. Program yang dikembangkan di MTsN 1 Kota Malang	59
B. Paparan Data	60
1. Standar Mutu Lembaga dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang	62
2. Strategi Lembaga Meningkatkan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang.....	65
3. Lembaga Mempertahankan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang	69
C. Hasil Penelitian	73
BAB V.....	75

PEMBAHASAN	75
A. Standar Mutu Lembaga dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang.....	76
B. Strategi Lembaga Meningkatkan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang.....	79
C. Langkah Lembaga Mempertahankan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang.....	82
BAB VI.....	87
PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
DAFTAR LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2 : Data Dan Sumber Data Penelitian	42
Tabel 3 : Daftar Guru Mtsn 1 Kota Malang.....	51
Tabel 4: Data Informan	61

DAFTAR GAMBAR

gambar 1: Gambar Skateholders Manajemen Mutu Terpadu Di Sekolah	24
Gambar 2: Pola Kerangka Berpikir Penelitian.....	38
Gambar 3: Bagan Hasil Penelitian	86

ABSTRAK

Nuha, Zaki Ulien, 2022. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang. Tesis Jurusan Magister Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Tesis : Dr. M. Imam Muslimin, M.Ag, Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

MTsN 1 Kota Malang memiliki karakteristik yang menunjukkan totalitas sekolah menengah yang mengedepankan sisi keunggulan atau mutu yang unggul. Hal ini dibuktikan dengan prestasi siswa dan siswi MTsN 1 Kota Malang dalam meraih 415 Prestasi baik dalam tingkat internasional, nasional, maupun regional. Hal ini menimbulkan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Terpadu di MTsN 1 Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Standar mutu, strategi, dan langkah lembaga dalam mempertahankan mutu dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 kota Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian kasus. Yang dilaksanakan selama bulan Februari hingga April 2022. Data dan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, staf kurikulum dan dokumen pendukung. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan dua tahap, tahap pengumpulan di lapangan dan setelah data terkumpul. Teknik keabsahan data menggunakan teknik pemeriksaan.

Hasil penelitian menunjukkan standar mutu terpadu di MTsN 1 Kota Malang tertuang dalam visi, misi dan tujuan MTsN 1 Kota Malang yang telah dikembangkan secara bersama-sama dan visi, misi dan tujuan ini dapat dijabarkan ke dalam delapan standar mutu. Strategi untuk menjamin mutu adalah dengan menyusun program bersama-sama dan dikawal bersama-sama, meningkatkan program sekolah dan meminta inovasi dan masukkan. Dalam mempertahankan mutu, kepala sekolah secara aktif melakukan pelayanan secara kredibel dan menyeluruh sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan yang terbaik masyarakat pada sekolah. Selanjutnya dengan meningkatkan kualitas pendidik serta turut aktif dalam menyeleksi peserta didik.

ABSTRACT

Nuha, Zaki Ulien, 2022. Integrated Quality Implementation in Realizing Superior Schools in Islamic Junior High School 1 of Malang City. Thesis, Department Master of Islamic Education Management, Postgraduate Program in State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag, Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.

Islamic Junior High 1 of Malang City has the characteristics of showing the totality of high schools that prioritize the side of excellence or superior quality. This is evidenced by the achievements of students Islamic Junior High School 1 Malang City in achieving 415 achievements both at the international, national, and regional levels. This aroused the interest of researchers to conduct research on the Implementation of Integrated Quality Management in Realizing Integrated Superior Schools in Islamic Junior High School 1 of Malang City. This research aims to find out the quality standards, strategy, and steps of institutions in maintaining quality in realizing superior schools in Islamic Junior High School 1 Malang city.

The research method used is qualitative with case research design. Which is held during February to April 2022. Data and data sources consist of primary data and secondary data consisting of principals, deputy heads of curriculum, curriculum staff and supporting documents. Data collection by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis uses two stages, the collection stage in the field and after the data is collected. Data validity techniques use examination techniques.

The results showed that the integrated quality standards in MTsN 1 Malang City are contained in the vision, mission and objectives of MTsN 1 Malang City which have been developed jointly and this vision, mission and objectives can be described into eight quality standards. The strategy to ensure quality is to arrange programs together and be controlled together, improve school programs and ask for innovation and inclusion. In maintaining quality, the principal actively performs services credibly and thoroughly so that it is expected to be able to provide the best service to the community in the school. Furthermore, by improving the quality of educators and participating actively in selecting students.

ملخص البحث

نهى، زكي أوليان، ٢٠٢٢. تطبيق الجودة المتكاملة في تحقيق المدارس المتفوقة في المدرسة المتوسطة الإسلامية ١ مالانج. رسالة تخصص ماجستير في إدارة التربية الإسلامية، بقسم الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، مشرف الرسالة: الدكتور، الحاج. الإمام مسلمين الماجستير، الدكتور محمد أمين نور، ماجستير

تتميز المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ مالانج بخصائص إظهار مجموع المدارس المتوسطة التي تعطي الأولوية لجانب التميز أو الجودة الفائقة. ويتضح ذلك من خلال إنجازات طلاب وطالبات المدرسة المتوسطة الإسلامية في تحقيق ٤١٥ إنجازاً على المستويات الدولية والوطنية والإقليمية. وقد أثار ذلك اهتمام الباحث بإجراء بحوث حول تنفيذ إدارة الجودة المتكاملة في تحقيق المدارس المتفوقة المتكاملة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ مالانج. يهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ واستراتيجية خطوات المؤسسات في الحفاظ على الجودة في تحقيق المدارس المتفوقة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ مالانج.

طريقة البحث المستخدمة بطريقة نوعية مع تصميم بحث الحالة. الذي يعقد خلال الفترة من فبراير إلى أبريل ٢٠٢٢. تتكون البيانات ومصادر البيانات من البيانات الأولية والبيانات الثانوية التي تتكون من مديري المدارس ونواب رؤساء المناهج الدراسية وموظفي المناهج الدراسية والوثائق الداعمة. يستخدم تحليل البيانات مرحلتين، مرحلة الجمع في الميدان وبعد جمع البيانات. تستخدم تقنيات صحة البيانات تقنيات الفحص.

أظهرت النتائج أن معايير الجودة المتكاملة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ مالانج واردة في رؤية ورسالة وأهداف المدرسة المتوسطة المتوسطة الإسلامية الحكومية مالانج التي تم تطويرها بشكل مشترك ويمكن وصف هذه الرؤية والرسالة والأهداف في ثمانية معايير للجودة.. تتمثل استراتيجية ضمان الجودة في ترتيب البرامج معاً والتحكم فيها معاً، وتحسين البرامج المدرسية وطلب الابتكار والشمول. في الحفاظ على الجودة، يؤدي المدير بنشاط الخدمات بمصداقية ودقة بحيث يتوقع أن يكون قادراً على تقديم أفضل خدمة للمجتمع في المدرسة. علاوة على ذلك، من خلال تحسين جودة المعلمين والمشاركة بنشاط في اختيار الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman berpengaruh pesat pada perkembangan pengelolaan sekolah. Saat ini mayoritas masyarakat menggunakan gaya hidup yang beristilah “masyarakat maju”. Semakin maju menuntut adanya sekolah yang maju dan unggul. Sekolah yang maju didukung oleh mutu yang maju juga. Sekolah yang menginginkan kemajuan dalam sistem pengelolaannya adalah sekolah yang menginginkan adanya perubahan atau inovasi dalam setiap programnya. Perubahan merupakan *sunnatullah*. Allah SWT dalam Al-Qur’an surat Ar Ra’d ayat 11:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

“ . . . Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.¹

Ayat di atas bisa menjadi penggerak bagi pimpinan pendidikan dalam melakukan perubahan menuju perbaikan mutu pendidikan di sekolah.

Agar mutu tetap terjaga dan proses peningkatan mutu tetap terkontrol harus ada standar yang mengatur dan disepakati secara nasional untuk dijadikan indikator evaluasi keberhasilan peningkatan mutu tersebut. Pemikiran seperti ini telah mendorong munculnya pendekatan baru, yakni

¹ Allah, “*Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya*,” 2013. Hal. 370

pengelolaan peningkatan mutu pendidikan yang mampu memberdayakan semua sumber daya yang memiliki sekolah yang efektif sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.

Manajemen Mutu Terpadu merupakan sistem manajemen mutu yang berkaitan dengan upaya untuk terus menerus meningkatkan mutu pendidikan dari berbagai aspek secara berkelanjutan. Mutu pendidikan dapat diukur dari tercapainya kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Sebagai institusi pelayanan jasa, pendidikan perlu menciptakan budaya mutu untuk memenuhi harapan pelanggan yang cenderung mengalami perubahan. Manajemen Mutu Terpadu menekankan pada perbaikan yang berkelanjutan dan berlandaskan kepuasan pelanggan sebagai sasaran utama yang perlu diimplementasikan di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia agar dapat menjadi unggul dan memenangkan persaingan global.²

Manajemen Mutu terpadu di sekolah diharapkan mampu membawa sekolah untuk bersaing dengan pasar global dalam artian jasa pendidikan juga membawa sekolah untuk mengembangkan budaya dan kualitas sumber daya manusia serta sistem sekolah. Selain mengutamakan persaingan mutu dalam dunia pendidikan. Karakter atau budaya yang ada di sekolah tetap harus dikembangkan. Terutama budaya religius, budaya religius adalah sikap atau kebiasaan tentang berperilaku yang

² Ulfatur Rahmah, "Implementasi Total Quality Management (TQM) di SD Al-Hikmah Surabaya," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018)

mencerminkan nilai-nilai kebenaran yang dapat dilakukan di dalam sekolah.

Berdasarkan observasi / pengamatan yang dilakukan MTsN 1 Kota Malang memiliki karakteristik yang menunjukkan totalitas Sekolah Menengah yang mengedepankan sisi Keunggulan atau Mutu yang unggul karena dikuatkan dengan visi sekolah **“Menjadi madrasah berkualitas unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berstandar Internasional”**.

Bahkan MTsN 1 Kota Malang berhasil mendapatkan penghargaan sebagai madrasah dengan raihan prestasi terbanyak di Kota Malang tahun 2020. Penghargaan ini diberikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Malang, Dr. Muhtar Hazawawi, M.Ag. bertepatan dengan pelaksanaan upacara HAB ke-75 Kementerian Agama.

Sepanjang tahun 2020, MTsN 1 Kota Malang sukses membukukan 415 prestasi. Terdiri atas 82 prestasi tingkat internasional, 169 prestasi tingkat nasional, 82 prestasi tingkat Provinsi Jawa Timur, dan 142 prestasi tingkat Malang Raya.

Pencapaian prestasi ini adalah hal yang luar biasa, mengingat mulai Maret 2020, siswa sudah harus belajar dari rumah karena adanya pandemi Covid-19. Namun, hal itu ternyata tidak mengurangi semangat siswa MTsN 1 Kota Malang untuk meraih prestasi, bahkan sampai ke tingkat internasional.³

³ “Prestasi Madrasah,” Official Site MTsN 1 Kota Malang, n.d., <https://mts1kotamalang.sch.id/profil-madrasah/prestasi-madrasah/>.

Berdasarkan dari gambaran tersebut, maka peneliti tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian di MTsN 1 Kota Malang terkait Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul yang ada di lembaga tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus pada penelitian yang berjudul Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Standar Mutu Lembaga dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang ?
2. Bagaimana Strategi Lembaga Meningkatkan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang ?
3. Bagaimana Lembaga Mempertahankan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya ialah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui Standar Mutu Lembaga dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui Strategi Lembaga Meningkatkan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang.
3. Untuk mengetahui Lembaga Mempertahankan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan untuk menjadi bahan kajian dan bahan penelitian selanjutnya, terutama mengenai Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan yang ingin Mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi mengenai Implementasikan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul yang dapat dipakai sebagai bahan pembandingan atau sebagai rujukan sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini.

- b. Pembaca, memberikan pemahaman para pembaca, dapat memberikan bahan kajian dan rujukan bagi peneliti di bidang serupa.
- c. Lembaga, kegiatan penelitian dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas mengenai Implementasikan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul yang dapat selalu dikembangkan seiring berjalannya waktu dan perubahan zaman.

E. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan kajian terhadap karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan ini. Kajian ini untuk melihat kedudukan di antara hasil-hasil penelitian dan tulisan-tulisan yang relevan.

Hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Yasin (2017).⁴ “Implementasi Manajemen Mutu di Lembaga Pendidikan Berprestasi, Studi di MAN 3 Kediri dan SMA Ar-Risalah Kediri”. Penelitian tersebut memfokuskan pada manajemen mutu yang berjalan di lembaga tersebut. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif.

⁴ Muhamad Yasin, *DISERTASI “Manajemen Mutu di Lembaga Pendidikan Berprestasi (Studi Multi Situs MAN 3 Kediri dan SMA Ar-Risalah Lirboyo Kediri)”*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Majidah Qurrota a'yun (2020).⁵
 “Implementasi Manajemen Terpadu dalam Mengembangkan Budaya Religius di SD Brawijaya Smart School Malang”. Penelitian tersebut memfokuskan meningkatkan manajemen mutu terpadu di lembaga Sekolah Dasar. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Arifah Dzulqo'dah (2022).⁶
 “Implemetasi Total Quality Managemen (TQM) Dalam Mengembangkan Program Kelas Unggulan dan Citra Madrasah di MTs Mambaus Sholihin Gresik”, Penelitian tersebut memfokuskan meningkatkan manajemen mutu terpadu pada kelas unggulan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Isngadi Zamzam (2021).⁷
 “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Pencapaian Mutu Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Di SMK Muhammadiyah Bandongan Dan SMK Muhammadiyah Salaman)”. Penelitian tersebut memfokuskan pada manajemen mutu terpadu yang berjalan di lembaga tersebut. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif.

⁵ Nur Majidah Qurrotaa'yun, TESIS “*Implementasi Manajemen Terpadu dalam Mengembangkan Budaya Religius di SD Brawijaya Smart School Malang*” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2020)

⁶ Nur Arifah Dzulqo'dah, TESIS *Implemetasi Total Quality Managemen (TQM) Dalam Mengembangkan Program Kelas Unggulan dan Citra Madrasah di MTs Mambaus Sholihin Gresik*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2022).

⁷ Isngadi Zamzam, TESIS “*Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Pencapaian Mutu Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Di Smk Muhammadiyah Bandongan Dan Smk Muhammadiyah Salaman)*”, Universitas Muhammadiyah Magelang. (2021).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dody Febriansyah (2017).⁸

“Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran (di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Kabupaten Rejang Lebong)”.

Penelitian tersebut memfokuskan meningkatkan manajemen mutu pembelajaran di lembaga tersebut. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif.

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Muhamad Yasin, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. (2017)	“Implementasi Manajemen Mutu di Lembaga Pendidikan Berprestasi Studi di MAN 3 Kediri dan SMA Ar-Risalah Kediri”.	1. Implementasi Manajemen Mutu 2. Penelitian Metode Kualitatif	1. Lokasi Penelitian 2. Fokus pada keseluruhan implementasi Manajemen Mutu Terpadu	Bagaimana Jalannya Manajemen, Strategi Lembaga dalam Meningkatkan, Cara Lembaga dalam Mempertahankan Mutu Terpadu di
2	Nur Majidah Qurrota’yun, Universitas	Implementasi Manajemen Terpadu dalam	1. Implementasi Manajemen Pendidikan,	1. Lokasi penelitian, 2. Fokus	MTsN 1 Kota Malang.

⁸ Dodi Febriansyah, *TESIS “Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran (di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Kabupaten Rejang Lebong)”* (STAIN Curup, 2017).

	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2020).	Mengembangkan Budaya Religius di SD Brawijaya Smart School Malang	2. Metode Kualitatif deskriptif.	pada implementasi manajemen terpadu, 3. Peserta didik pada tingkat sekolah dasar.	
3	Nur Arifah Dzul Qo'dah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2022).	Implemetasi Total Quality Managemen (TQM) Dalam Mengembangkan Program Kelas Unggulan dan Citra Madrasah di MTs Mambaus Sholihin Gresik	1. Implementasi Total Quality Management di Sekolah, 2. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.	1. Lokasi Penelitian, 2. Penelitianan berfokus kepada kelas unggulan.	
4	Isngadi Zamzam, Universitas	“Implementasi Manajemen Mutu Terpadu	1. Implementasi Total Quality Management	1. Lokasi Penelitian 2. Fokus	

	Muhammadiyah Magelang. (2021)	dalam Pencapaian Mutu Pendidikan di Tengah Pandemi Covid- 19 (Studi Di Smk Muhammadiyah Bandongan Dan Smk Muhammadiyah Salaman)”	(Manajemen Mutu terpadu) 2. Menggunakan metode Kualitatif	pada kualitas proses pengelolaan pendidikan dan untuk kepuasan pelanggan yang digunakan pada objek penelitian.	
5	Dody Febriansyah, IAIN Bengkulu. (2017)	“Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran (di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Kabupaten Rejang Lebong)”	1. Implementasi Manajemen Mutu 2. Menggunakan Metode Kualitatif	1. Lokasi Penelitian 2. Fokus pada keseluruhan implementasi Manajemen Mutu Terpadu	

Berdasarkan tabel di atas, yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah rata-rata penelitian di atas mengambil objek tingkatan sekolah yang berbeda, sedangkan peneliti sendiri mengambil objek “Sekolah Menengah Pertama”. Selain itu peneliti berfokus pada Bagaimana Jalannya Manajemen, Strategi Lembaga dalam Meningkatkan, Cara Lembaga dalam Mempertahankan Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang.

F. Definisi Istilah

Dalam memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang dibahas, maka definisi istilah dalam penelitian ini sangatlah diperlukan, agar pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Istilah-istilah tersebut, antara lain:⁹

1. Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/ pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.¹⁰ Definisi lain dari implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu konsep manajemen dalam pengelolaan sistem suatu sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.
2. Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) adalah metode yang digunakan dalam mengelola sumber daya manusia pada suatu organisasi secara terus-menerus untuk mencapai tujuan-tujuan yang

⁹ Solichin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2008). Hal. 65

¹⁰ Ibid,... Hal. 65

telah ditetapkan.¹¹ Definisi lain dari manajemen mutu terpadu adalah sistem manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan kegiatan yang dilakukan berkesinambungan.

3. Sekolah Unggul adalah suatu lembaga yang dikelola secara profesional dan modern yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.¹² Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sekolah unggulan adalah sekolah yang dikembangkan untuk mencapai kualitas yang unggul dalam keluaran (*output*) siswanya baik dalam bentuk prestasi maupun kualitas alumni.

Berdasarkan definisi istilah di atas maka penelitian ini dapat diartikan sebagai penerapan suatu konsep manajemen mutu terpadu yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama staf yang terkait dalam mengelola lembaga dan sumber daya manusia secara internal sekolah maupun eksternal sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul dan mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi serta turut menghasilkan alumni yang berkualitas dalam bingkai manajemen mutu terpadu.

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2018).

¹² Imam Suprayogo, *Reformulasi Visi Pendidikan Islam* (Malang: STAIN Press, 1999).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul

1. Pengertian Manajemen Mutu Terpadu

Husaini Husman mengungkapkan bahwa manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja *managere* yang berarti menangani. Akhirnya, manajemen diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan kata manajemen yang berarti pengelolaan.¹³ Jadi secara sederhana, manajemen bisa diartikan sebagai kegiatan mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Quality diterjemahkan dengan kualitas atau mutu. Pada berbagai lembaga pendidikan tertentu, mutu dijadikan sebagai agenda utama yang harus diraih dan ditingkatkan untuk mempertahankan bahkan mengembangkan eksistensi lembaga pendidikan yang bersangkutan. Edward Sallis mengatakan bahwa mutu terkait dengan sesuatu yang berbeda, suatu hal yang membedakan antara yang baik dan buruk. Sallis mengungkapkan bahwa mutu merupakan suatu prinsip yang dapat membantu suatu institusi untuk merencanakan perubahan dan

¹³ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). Hal. 3

mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan¹⁴

Total Quality Management (manajemen mutu terpadu) jika diterjemahkan dalam bahasa Terpadu. Bagi setiap institusi, mutu atau kualitas tersebut menjadi fokus utama mereka. Berdasarkan asal katanya, *Total Quality Management* merupakan gagasan tentang mutu yang berasal dari Barat. Namun, Edward Sallis mengungkapkan bahwa TQM sendiri terlambat untuk diimplementasikan di Barat.

Quality diterjemahkan dengan kualitas atau mutu. Pada berbagai lembaga pendidikan tertentu, mutu dijadikan sebagai agenda utama yang harus diraih dan ditingkatkan untuk mempertahankan bahkan mengembangkan eksistensi lembaga pendidikan yang bersangkutan. Edward Sallis mengatakan bahwa mutu terkait dengan sesuatu yang berbeda, suatu hal yang membedakan antara yang baik dan buruk. Sallis mengungkapkan bahwa mutu merupakan suatu prinsip yang dapat membantu suatu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.¹⁵

Total Quality Management (TQM) jika diterjemahkan dalam bahasa Terpadu. Bagi setiap institusi, mutu atau kualitas tersebut menjadi fokus utama mereka. Berdasarkan asal katanya, TQM merupakan gagasan tentang mutu yang berasal dari Barat. Namun,

¹⁴ Edward Sallis, *Total Quality Management in education, Developing quality systems in education*, 3 ed. (London: Kogan Page Ltd, 2002). Hal. 33

¹⁵ Ibid,... Hal. 33

Edward Sallis mengungkapkan bahwa TQM sendiri terlambat untuk diimplementasikan di Barat.

Sallis mengungkapkan bahwa implementasi TQM di bidang pendidikan masih tergolong baru. Pada tahun 1980an, beberapa universitas di Amerika sudah mengimplementasikan TQM sebagai upaya reorganisasi terhadap praktik kerja pemangku kepentingan pendidikan. Setelah Amerika, Inggris menyusul mengimplementasikannya. Baru pada 1990-an di kedua negara tersebut TQM betul-betul diimplementasikan secara luas bukan hanya di perguruan tinggi saja, melainkan juga diimplementasikan di sekolah-sekolah. TQM juga dapat membantu sekolah menyesuaikan diri dengan keterbatasan dana dan waktu serta memudahkan sekolah dalam mengelola perubahan.

Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) adalah salah satu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan secara terus-menerus (*continuu*) atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya. Suatu pendekatan, Manajemen Mutu Terpadu memiliki sistem manajemen yang mampu mengangkat kualitas sebagai strategi usaha yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan cara melibatkan seluruh anggota organisasi atau institusi.¹⁶

¹⁶ Edward Sallis. Hal. 43

Menurut Sudiyono Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) merupakan sistem nilai mendasar dan komprehensif dalam jangka panjang dengan memberikan perhatian secara khusus pada tercapainya kepuasan pelanggan dengan memerhatikan terhadap terpenuhinya kebutuhan seluruh *stakeholders* organisasi yang bersangkutan. Sugeng Pinando (dalam buku Sudiyono) mengatakan bahwa manajemen mutu terpadu merupakan aktivitas yang berusaha untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan yang terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya¹⁷

Husaini Husman mengungkapkan bahwa manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja *managere* yang berarti menangani. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan kata manajemen yang berarti pengelolaan.¹⁸ Jadi secara sederhana, manajemen bisa diartikan sebagai kegiatan mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berbicara mengenai kualitas atau mutu, sumber daya manusia pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas atau mutu pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

¹⁷ Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal. 102-103

¹⁸ Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Hal. 3

Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas atau bermutu.

Total Quality Management (Manajemen Mutu Terpadu) merangkum semua pengertian dari konsep tentang kualitas; karenanya disebut sebagai pengelolaan kualitas secara menyeluruh. “Manajemen Mutu Terpadu menekankan pada personal, etika, budaya, dan juga sistem kualitas yang terarah untuk memastikan komitmen dari setiap anggota organisasi dalam usaha perbaikan yang berkesinambungan.”¹⁹

Dari beberapa istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen mutu terpadu merupakan suatu pendekatan manajemen yang berorientasi pada peningkatan mutu produk yang dihasilkan oleh sebuah lembaga, organisasi untuk kepuasan pelanggan, untuk itu harus ada perbaikan terus menerus yang dilakukan oleh lembaga. Manajemen mutu terpadu memfokuskan proses atau sistem pencapaian tujuan organisasi.

Dengan dimulai dari proses perbaikan mutu, maka manajemen mutu terpadu diharapkan dapat mengurangi peluang membuat kesalahan dalam menghasilkan produk, karena produk yang baik adalah harapan para pelanggan. Jadi, rancangan produk diproses sesuai dengan prosedur dan teknik untuk mencapai harapan pelanggan.

¹⁹ Agus Fahmi dan Manshur Ghani Sanusi, *Konsep Pendidikan Modern* (Surabaya: SMA Khadijah, 2006). Hal. 67

Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) dalam pendidikan merupakan sebuah filosofi metodologi tentang perbaikan secara terus-menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan saat ini maupun masa yang akan datang. Secara umum,²⁰ struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah yang dikehendaki menurut konsep manajemen mutu terpadu seperti berikut ini :

- a. Struktur organisasi sekolah mampu meluncurkan proses pengelolaan mutu secara menyeluruh dan kondusif bagi perbaikan kualitas.
- b. Struktur organisasi sekolah mampu mengutamakan kerja sama yang solid secara tim kerja.
- c. Struktur organisasi sekolah mampu mengurangi fungsi kontrol yang tidak perlu.
- d. Struktur organisasi sekolah mampu mereduksi pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan secara tumpang-tindih akibat kesalahan struktur kerja.
- e. Struktur organisasi sekolah mampu membentuk tim yang terstruktur dengan sistem manajemen yang sederhana.
- f. Struktur organisasi sekolah mampu mengupayakan agar semua anggota tim memahami visi lembaga.

²⁰ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hal.56

- g. Struktur organisasi sekolah mampu mengupayakan agar semua anggota tim mampu memahami potensi lembaga.
- h. Struktur organisasi sekolah mampu mengupayakan agar keseluruhan proses kerja berada di bawah satu komando yang hubungan kerjanya sederhana.
- i. Struktur organisasi sekolah mampu melakukan penilaian untuk menentukan keberhasilan kerja sebuah sekolah.²¹

2. Prinsip-prinsip Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*)

Deming sebagai Bapak Manajemen Mutu Terpadu (TQM) mengungkapkan 14 prinsip mutu yang harus diperhatikan dan diaplikasikan pada suatu organisasi atau institusi, antara lain sebagai berikut:²²

- a. Tumbuhkan secara kontinu tekad yang kuat dan membuat rencana jangka panjang.
- b. Adopsi filosofi baru
- c. Hentikan ketergantungan pada pengawasan jika ingin meraih mutu
- d. Hentikan hubungan kerja yang dijalin atas dasar harga
- e. Perbaikan-perbaikan terhadap mutu dan produktivitas
- f. Lembagakan pelatihan sambil bekerja (*on the job training*)
- g. Lembagakan kepemimpinan yang membantu setiap orang untuk dapat melakukan pekerjaan dengan baik

²¹ Sudarwan Danim. Hal. 56

²² Novan Ardy Wiyani, "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 16 (2011): hal.212

- h. Hilangkan sumber-sumber penghalang komunikasi antar bagian dan antar individu dalam lembaga
- i. Hilangkan sumber-sumber yang menyebabkan orang merasa takut dalam organisasi
- j. Hilangkan slogan-slogan dan keharusan-keharusan kepada staf
- k. Hilangkan kuota atau target-target kuantitatif
- l. Singkirkan penghalang yang merebut atau merampas hak para pemimpin dan pelaksana untuk bangga dengan hasil kerjanya masing-masing
- m. Lembagakan program pendidikan dan pelatihan
- n. Libatkan semua orang dalam lembaga.²³

Prinsip-prinsip tersebut melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang satu sama lainnya saling berhubungan dalam mencapai tujuan organisasi. Itulah yang dimaksud dengan terpadu. Keempat belas prinsip tersebut dapat diimplementasikan di sekolah sebagai berikut:

- a. Pengakuan orang lain (peserta didik, orang tua dan masyarakat) bahwa sekolah kita adalah bermutu harus diraih.
- b. Sekolah yang bermutu dapat dicapai jika guru, staf, dan pimpinan secara keseluruhan memberikan kepuasan kepada pelanggannya.
- c. Perhatian sekolah selalu ditujukan pada kebutuhan dan harapan para pelanggan.

²³ Novan Ardy Wiyani. Hal.212

- d. Sekolah yang bermutu tumbuh dan berkembang serta bekerja sama dengan baik antar sesama unsur didalamnya untuk mencapai mutu yang ditetapkan.
- e. Diperlukan pimpinan sekolah yang mampu memotivasi, mengarahkan, mempermudah dan mempercepat proses perbaikan mutu.
- f. Semua kinerja guru di sekolah harus selalu berorientasi pada mutu.
- g. Upaya perbaikan mutu sekolah dilakukan secara kontinu.
- h. Segala keputusan untuk perbaikan mutu dan layanan pendidikan di sekolah.
- i. Penyajian data dan fakta.
- j. Hendaknya pekerjaan di sekolah jangan dilihat sebagai pekerjaan rutin yang sama saja dari waktu ke waktu karena bisa membosankan.
- k. Dari waktu ke waktu prosedur kerja yang digunakan di sekolah perlu ditinjau apakah mendatangkan hasil yang diharapkan atau tidak.
- l. Perlunya pengakuan dan penghargaan bagi guru dan staf yang telah berusaha memperbaiki mutu kerja dan hasilnya.
- m. Harus dijalin hubungan saling membutuhkan satu sama lain.
- n. Sekolah mentradisikan pertemuan antar guru dan peserta didik.²⁴

²⁴ Novan Ardy Wiyani. Hal. 215

3. Tujuan dan Manfaat Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah

Edward Sallis mengatakan bahwa tujuan dari diimplementasikannya Manajemen Mutu Terpadu di sekolah untuk mengubah pihak-pihak yang mengoperasikan sekolah menjadi sebuah tim yang ikhlas, tanpa konflik dan kompetisi internal untuk meraih suatu tujuan tunggal, yaitu memuaskan pelanggan. Tujuan lain dari diimplementasikannya manajemen mutu terpadu di sekolah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif lembaga pendidikan dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang dimilikinya.
- b. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama.
- c. Meningkatkan tanggung jawab lembaga pendidikan kepada wali peserta didik, masyarakat, dan pemerintah mengenai mutu penyelenggaraan pendidikannya.
- d. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar lembaga pendidikan.²⁵

Pada hakikatnya tujuan dari implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah untuk mencapai sebuah kultur perbaikan terus-menerus yang digerakkan oleh semua pihak di suatu sekolah dalam

²⁵ Edward Sallis, *Total Quality Management in education*. Hal.23

rangka memuaskan pelanggannya. Adapun manfaat dari diimplementasikannya manajemen mutu terpadu di sekolah sebagaimana Tony Bush dan Marianne Coleman memberi tiga manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat menggerakkan nilai, moralitas, karakter, ataupun akhlak yang jelas.
- b. Dapat memuaskan keinginan maupun kebutuhan orang tua peserta didik.
- c. Dapat mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan atau sesuatu yang buruk.

Dari deskripsi di atas, dapatlah disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari pengimplementasian manajemen mutu terpadu di sekolah dapat tercapai tatkala orang tua peserta didik maupun masyarakat sebagai pelanggan utama merasa puas dan bangga dengan penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anaknya di sekolah tersebut.

4. *Stakeholders* dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah

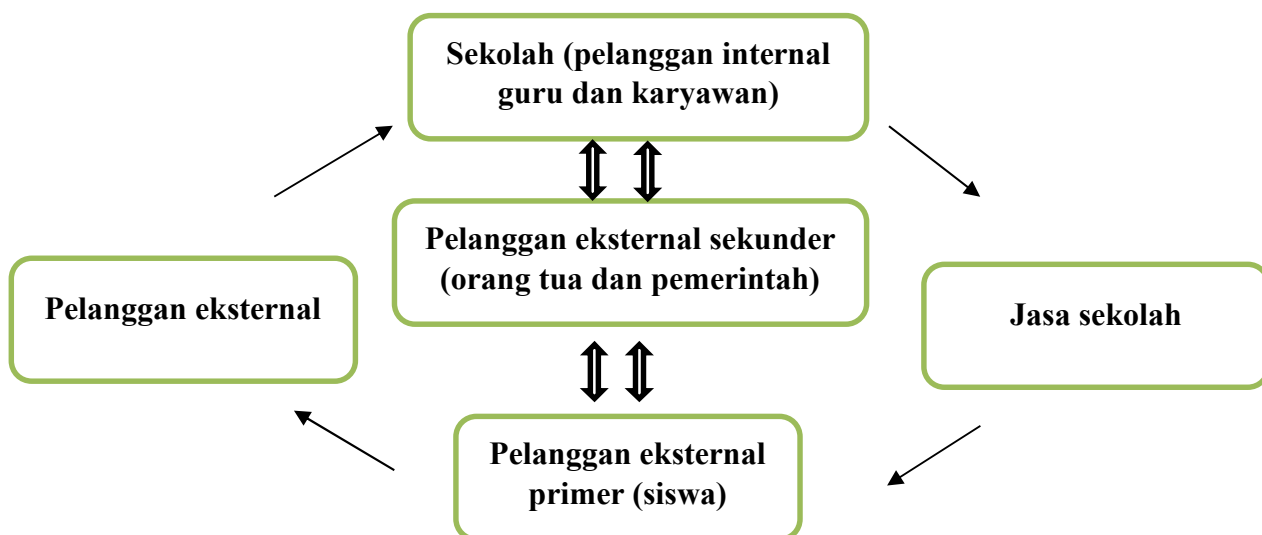
Pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, staf, peserta didik, wali peserta didik, dan masyarakat. Kepala sekolah merupakan top leader sekaligus manajer. Sallis mengatakan bahwa peserta didik merupakan pelanggan eksternal yang paling utama. Karena, merekalah yang secara langsung menerima jasa dari guru dan staf. Selain itu,

orang tua peserta didik merupakan pelanggan eksternal kedua yang memiliki kepentingan langsung secara individu maupun institusi (sekolah). Masyarakat dan pemerintah sebagai pelanggan eksternal ketiga merupakan pihak yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah meskipun tidak langsung.

Kemudian guru, staf, peserta didik, dan wali peserta didik sebagai pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah masing-masing memerankan peranan yang penting dalam mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pelanggan memiliki fungsi yang unik dalam menentukan mutu apa yang akan mereka terima dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah.²⁶

Stakeholder yang berperan dalam implementasi manajemen mutu sekolah dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

Gambar 1: Gambar Stakeholders Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah



²⁶ Edward Sallis. Hal. 70

Sekolah dapat dikatakan berhasil apabila :

- a. Siswa puas dengan layanan sekolah, antara lain puas pelajaran yang diterima, puas dengan perlakuan oleh guru maupun pimpinan.
- b. Orang tua siswa puas dengan layanan terhadap anaknya maupun layanan kepada orang tua.
- c. Pihak pemakai atau penerima lulusan (lembaga lebih tinggi, perguruan tinggi, industri, masyarakat) puas karena menerima lulusan dengan kualitas yang sesuai harapan.

Guru dan karyawan puas dengan layanan sekolah terkait pembagian kerja, budaya sekolah, hubungan kerja dan motivasi.²⁷

5. Langkah-langkah implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah

Implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah terdapat langkah-langkah yang sistematis, yang dikerjakan secara teratur dan terus-menerus sebagai berikut:

- a. Melakukan perbaikan secara terus Menerus

Langkah awal dalam melakukan perbaikan terus menerus adalah dengan melibatkan guru, staf, wali peserta didik, masyarakat, dan pejabat terkait dalam perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah, kepala sekolah harus menghindari pendekatan top down yang memaksa guru dan staf untuk menerima gagasannya.

²⁷ Ulfatur Rahmah, "Implementasi Total Quality Management di SD Al-Hikmah Surabaya" 3, no. 1 (2018). Hal. 119

b. Menentukan Standar Mutu

Standar mutu pada program sekolah dapat berupa kepemilikan atau akuisisi suatu kemampuan dasar pada masing-masing kegiatan pada program sekolah yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Kemudian, pihak komite pengarah mutu ditingkat sekolah juga menentukan standar mutu evaluasi.²⁸

c. Melakukan Perubahan Kultur

Implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah memerlukan perubahan kultur. Hal ini terkenal sulit untuk diwujudkan dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Tim kerja program sekolah harus memahami dan melaksanakan pesan moral dalam program sekolah yang diimplementasikan. Kepala sekolah sebagai leader sekaligus manajer dengan kewenangannya harus tetap memberikan motivasi agar kepala sekolah bersama dengan guru dan staf konsisten dalam menyukseskan program sekolah.

Keberhasilan kepala sekolah dalam memotivasi bawahannya tergantung pada motivasi yang dimiliki oleh masing-masing guru dan staf, hubungan kepala sekolah dengan guru dan staf, serta efektivitas proses komunikasi antara kepala sekolah, guru dan staf.²⁹

²⁸ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Hal.219

²⁹ Ibid,... Hal. 219

d. Mengubah Organisasi

Struktur yang digunakan dalam implementasi manajemen mutu terpadu harus tepat dan mampu mempermudah proses manajemen mutu terpadu. Bentuk organisasi yang baik dan tepat bagi manajemen mutu terpadu adalah bentuk yang sederhana, ramping dan dibangun di dalam tim kerja yang kuat.

Dalam jabatannya, kepala sekolah menjadi pemimpin dan pengendali mutu serta berperan untuk mendorong tim kerja (guru dan staf) dan membantu kinerja mereka. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memberikan otonomi kepada guru dan staf dalam bekerja dibarengi dengan penciptaan koordinasi yang efektif.

e. Mempertahankan Hubungan Baik dengan Pelanggan

Sekolah menghendaki kepuasan pelanggan, karena itu pihak sekolah perlu menjalin hubungan baik dengan pelanggan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membentuk hubungan antar lembaga. Berbagai informasi antara sekolah dan pelanggan harus terus-menerus dipertukarkan agar sekolah senantiasa dapat melakukan perubahan atau improvisasi yang diperlukan terutama berdasarkan perubahan sifat dan pola tuntutan serta kebutuhan pelanggan.

6. Keberhasilan Manajemen Mutu Terpadu

Tolak ukur keberhasilan manajemen mutu terpadu pada pendidikan diukur dari keberhasilan memasarkan produknya kepada konsumen,

biasanya dengan ciri mampu merebut konsumen lebih baik dari pesaingnya yang memproduksi barang atau jasa yang sama atau sejenisnya. Dalam dunia pendidikan dapat diartikan bahwa sekolah yang unggul dapat memperoleh siswa yang lebih banyak dari sekolah unggul lainnya.

Banyaknya anggota masyarakat yang merasa puas atau tidak ada keluhan dari masyarakat dalam proses pelayanan dan hasil pembangunan fisik dan non fisik. Hadari Nawawi dalam bukunya menyatakan bagi organisasi pendidikan manajemen mutu terpadu dinyatakan sukses, apabila menunjukkan tanda-tanda sebagai berikut:

a. Tingkat konsistensi produk dalam memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan terus meningkat. Konsep manajemen mutu terpadu menekankan pada pencarian secara konsisten terhadap perbaikan yang berkelanjutan atau terus menerus untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan harus melaksanakan tugas pokoknya (tupoksi) sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat.
- 2) Memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan.
- 3) Sarana dan Prasarana yang dibangun memenuhi semua persyaratan dan berfungsi baik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan pendidikan.

- b. Kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplain masyarakat yang dilayani semakin berkurang. Dalam manajemen mutu terpadu pelanggan itu benar-benar dilindungi agar mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Semua perangkat sekolah/madrasah harus benar-benar memiliki kultur pelayanan terbaik terhadap dan orang tua siswa, sehingga mereka merasa puas setelah anak-anaknya lulus, tetapi sejak awal mereka masuk ke sekolah/ madrasah. Selain itu, sekolah/madrasah mengadakan evaluasi secara berkala mengenai kinerja guru dan staf TU agar meminimalisir kekeliruan dalam bekerja.³⁰
- c. Disiplin waktu dan disiplin kerja meningkat. Organisasi yang baik harus berupaya menciptakan peraturan atau tata tertib yang akan menjadi peringatan yang harus dipenuhi oleh seluruh pegawai dalam organisasi, karena disiplin adalah faktor utama yang mempunyai peranan dalam membentuk seseorang mempunyai tanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya.
- d. Inventaris aset organisasi semakin sempurna, terkendali dan tidak berkurang/hilang tanpa diketahui sebab-sebabnya. Inventaris aset organisasi merupakan pencatatan atau pendaftaran aset berupa barang-barang milik sekolah/madrasah ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan

³⁰ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009). Hal. 94

tata cara yang berlaku. Kegiatan inventarisasi meliputi dua kegiatan, yaitu:

- 1) Kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan dan pembuatan kode barang.
 - 2) Kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan laporan.³¹
- e. Pemborosan dana dan waktu dalam bekerja dapat dicegah. Dalam organisasi pendidikan pemborosan dana dan waktu dapat dicegah dengan memiliki rencana kegiatan dan anggaran sekolah/madrasah yang jelas dan akurat sehingga dapat memperhitungkan keseimbangannya dan penetapan prioritas sesuai kemampuan penyediaan dananya.
- f. Peningkatan keterampilan dan keahlian dalam bekerja terus dilaksanakan dengan mengikuti workshop, pelatihan komputer, pelatihan MGMP baik tingkat sekolah/madrasah, kabupaten atau provinsi. Sehingga metode atau cara bekerja selalu mampu mengadaptasi perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi sebagai cara bekerja yang paling efektif, efisien dan produktif.

7. Sekolah Unggul

Definisi sekolah unggul juga dikemukakan oleh Imam Suprayogo, yakni suatu lembaga yang dikelola secara profesional dan

³¹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hal.56

modern yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.³² Sekolah unggulan merupakan sekolah yang dikelola dan dikembangkan secara profesional dan modern untuk mencapai keunggulan dalam proses dan hasil atau mutu pendidikannya. Di mana institusi ini merupakan salah satu model dan bagian dari sistem pendidikan nasional yang menjadi pusat keunggulan bagi sekolah-sekolah disekitarnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sekolah unggulan adalah sekolah yang dikembangkan untuk mencapai kualitas yang unggul dalam keluaran (*output*) siswanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, masukan (*input*), misalnya guru dan tenaga kependidikan, anak didik, manajemen, layanan pendidikan dan sarana penunjangnya serta proses pendidikan diarahkan untuk menjunjung tinggi demi tercapainya tujuan tersebut.

Maka menurut hemat penulis dapat dikatakan bahwa arti dari sekolah unggulan adalah suatu lembaga pendidikan yang dikelola secara profesional dan modern, serta didukung dengan tenaga kependidikan yang kreatif, inovatif dan ulet guna mencapai kualitas pendidikan yang unggul dalam keluaran siswanya. Di samping itu juga lembaga harus dapat membuktikan pada masyarakat bahwa lembaga tersebut memang unggul, baik secara akademik maupun non akademik. Secara akademik dibuktikan dengan keluaran yang unggul,

³² Imam Suprayogo, *Reformulasi Visi Pendidikan Islam*. Hal.43

prestasi yang terus meningkat, juga sarana prasarana yang dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan siswa. Dan secara non akademik dapat diwujudkan dengan tingkat kedisiplinan baik siswa maupun seluruh tenaga pegawai baik guru maupun karyawan yang ada di lembaga tersebut.

Dengan demikian akan semakin jelas dalam memahami sekolah unggulan, setidaknya baru dapat dikatakan sekolah unggulan apabila telah memenuhi persyaratan, seperti manajerial yang bagus, tenaga kependidikan yang profesional dan berkualitas, fasilitas belajar yang memadai. Dan lebih dari itu bahwa sekolah unggulan memiliki peserta didik yang juga unggul, dari segi kemampuan dan kemandirian yang mampu bersaing di era mendatang.

8. Konsep dan Karakteristik Sekolah Unggul

Konsep Sekolah unggul berangkat dari proses manajemen yang mendesain sedemikian rupa konsistensi visi dan misi dan konsistensi tujuan dengan target yang diimplementasikan dalam program kerja dengan mengakomodir keinginan lingkungan yang strategis mengacu pada ukuran kualitas yang ditentukan.³³ Konsep ini tidak dapat dipisahkan dari konsep keunggulan, yaitu memberikan perspektif untuk analisis model sekolah efektif yang unggul. Keunggulan ini dapat diukur dari pencapaian target sebagai bagian dari pencapaian visi dan misi sekolah yang jelas dan konsisten dengan orientasi

³³ Aan Komariyah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hal. 36

peningkatan mutu. Tegasnya, pendekatan keunggulan dilakukan melalui manajemen yang dirancang mengarah pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.³⁴

Konsep dibentuknya Sekolah unggul yang dimaksud tentu tak lepas dari tujuan pendidikan nasional, secara umum, tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana termaktub dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³⁵

Secara khusus Madyo Eko Susilo menjelaskan dalam bukunya bahwa; Sekolah unggulan bertujuan untuk menghasilkan kurikulum pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal berikut: a) keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, b) nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, c) wawasan iptek yang mendalam dan luas, d) motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan, e) kepekaan sosial dan kepemimpinan, dan f) disiplin tinggi ditunjang dengan kondisi fisik yang prima.

³⁴ Komariyah dan Triatna. Hal.56

³⁵ Sisdiknas, "*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pub. L. No. Bab Ii, Pasal 3, 1 (2003).," 2003, Hal.56

Dengan demikian, konsep Sekolah unggulan dapat disebut juga sekolah yang bermutu. Membicarakan tentang mutu dapat berbeda makna bagi setiap orang, karena mutu memiliki banyak kriteria dan sangat tergantung pada konteksnya.³⁶ Mutu merupakan konsep yang terus mengalami perkembangan dalam pemaknaannya. Nasution mengartikan mutu dengan kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*).³⁷ Dalam pengertian ini, sekolah bermutu adalah sekolah yang dapat memuaskan pelanggannya, baik pelanggan internal maupun eksternal.³⁸ Pendidikan yang memfokuskan diri pada mutu berupaya mengembangkan program dan layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna seperti siswa dan masyarakat. Masyarakat dimaksud adalah secara luas sebagai pengguna lulusan, yaitu dunia usaha, lembaga pendidikan, pemerintah dan masyarakat luas, termasuk menciptakan usaha sendiri oleh lulusan.³⁹ Sehingga lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu, jika dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan. Bila *performance*-nya dapat melebihi persyaratan yang dituntut oleh *stakeholders (user)*, maka suatu lembaga pendidikan baru bisa dikatakan unggul.⁴⁰ Mutu

³⁶ Theresia Kristianty, "Peningkatan Mutu Pendidikan Terpadu Cara Deming," Jurnal Pendidikan Penabur 4 (2005). Hal. 107

³⁷ Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010). Hal.3

³⁸ Siswanto, "Madrasah Unggul Berbasis Pesantren," *Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2014). Hal.167

³⁹ J.M. Juran, *Juran on leadership for Quality* (USA: Juran Institut, 1989). Hal. 23

⁴⁰ Mastuhu. "Universitas Islam di Tengah Kompetisi Global" dalam M. Zainuddin dan Muhammad In'am Esha (ed.), *Horizon Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Upaya Merespons Dinamika Masyarakat Global* (Yogyakarta: Aditya Media Bekerja sama dengan UIN Press, 2004). Hal. 101.

sangat ditentukan oleh spesifikasi standar yang ditetapkan dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.⁴¹

Pendidikan bermutu dapat dilihat dari sisi prestasi siswa, proses pembelajaran, kemampuan lulusan dalam mengembangkan potensinya di masyarakat serta dalam hal memecahkan masalah dan berfikir kritis. Oleh karena itu, perlu mengkaji mutu dari segi proses, produk maupun sisi internal, dan kesesuaian. Mutu dilihat dari proses adalah keefektifan dan efisiensi seluruh faktor berperan dalam proses pendidikan, misalnya kualitas guru, sarana-prasarana sekolah, suasana belajar, kurikulum yang dilaksanakan, dan pengelolaan sekolah. Lulusan dari sekolah yang mempunyai faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran bermutu tinggi, maka akan mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang tinggi pula.⁴² Secara efisiensi internal, pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang tujuan institusi dan kurikulumnya dapat tercapai, sedangkan dilihat dari kesesuaian, pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang kemampuan lulusannya sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja dan sesuai dengan kriteria pada penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi.⁴³

Dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional, maka pendidikan yang bermutu adalah pendidikan mampu mewujudkan berkembangnya

⁴¹ Suprato, "MI Istiqomah Sambas: *Profil Madrasah Unggul Di Kabupaten Purbalingga*," Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan 13, no. 2 (2015). Hal. 293

⁴² Siswanto, "*Madrasah Unggul Berbasis Pesantren*." Hal. 168

⁴³ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010). Hal. 5

potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, serta bertanggung jawab.⁴⁴ Terkait dengan karakteristik Sekolah unggulan, Muhaimin mengemukakan hal-hal berikut:

1. Dari aspek *output*, dilihat dari prestasi akademik yang ditunjukkan dengan UN, lomba karya ilmiah, lomba mata pelajaran, serta prestasi non akademik ditunjukkan dengan keingintahuan yang tinggi, kerja sama yang baik, toleransi, kedisiplinan, kerajinan, prestasi olahraga dan seni,
2. Dari aspek proses, diukur dari proses pembelajaran efektif, kepemimpinan kepala madrasah yang kuat, lingkungan yang aman dan tertib, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, memiliki budaya mutu, memiliki *team work* kompak, cerdas, dan dinamis, memiliki kemandirian, adanya partisipasi yang tinggi dari masyarakat, mempunyai keterbukaan, mempunyai kemauan untuk berubah baik psikologis maupun fisik, melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan, mempunyai komunikasi yang baik, mempunyai akuntabilitas, memiliki dan menjaga sustainabilitas dalam program dan pendanaan

⁴⁴ Sisdiknas, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. Bab Ii, Pasal 3, 1 (2003).”

3. Dari segi *input*, diukur dari memiliki kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang jelas, adanya sumber daya yang tersedia dan siap, staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi, memiliki harapan prestasi tinggi, fokus pada pelanggan (khususnya siswa) dan adanya input manajemen, yang ditandai dengan tugas yang jelas, rencana rinci dan sistematis, program yang mendukung pelaksanaan rencana dan sistem pengendali mutu yang efektif.⁴⁵

Mencermati beberapa konsep dan karakteristik Sekolah unggulan tersebut terlihat bahwa Sekolah unggulan harus mencakup siswa, sarana dan prasarana, lingkungan madrasah, tenaga pendidik, kurikulum, proses belajar, program-program muatan lokal dan pengembangan diri bahkan berkaitan dengan pembinaan yang panjang, artinya Sekolah harus mampu mengembangkan anak sepenuhnya sehingga dibutuhkan asrama. Namun demikian, Sekolah unggulan tersebut harus dibuktikan dengan besarnya animo masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di Sekolah tersebut. Kondisi ini juga menandakan bahwa bagaimanapun baiknya Sekolah tersebut, jika tidak diminati oleh masyarakat, Sekolah tersebut tidak akan memiliki nilai keunggulan.

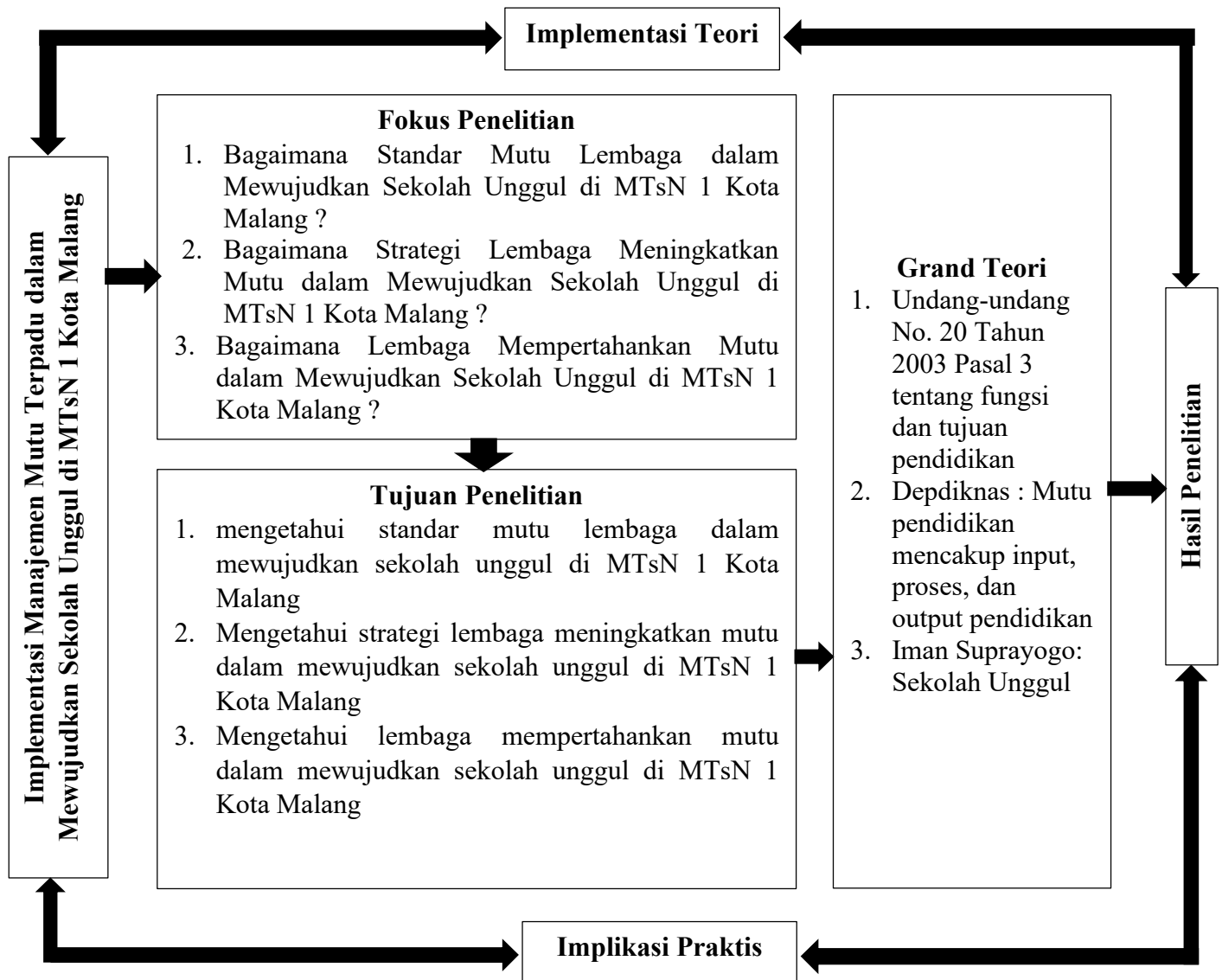
B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir diperlukan untuk menggambarkan alur pikir peneliti yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah

⁴⁵ Muhaimin, *Pemikiana dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). Hal. 104-105

yang berdasarkan teori yang dikaji. Adapun kerangka berpikir dalam kajian ini sebagai berikut:

Gambar 2: Pola Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan disini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan di medan terjadinya gejala-gejala.⁴⁶ Di sini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Pendekatan pada penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam.

Dengan demikian laporan penelitian penulis berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporannya. Data yang diperoleh berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumen, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena dengan metode kualitatif bisa berkomunikasi secara langsung dengan

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1997). Hal. 11

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hal. 100

subyek dan informan, sehingga realitas yang terjadi bisa diungkapkan secara jelas dan didukung dengan data-data yang ada. Dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTsN 1 Kota Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan-manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan kemasyarakatan.⁴⁸

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung dalam lapangan penelitian di MTsN 1 Kota Malang merupakan suatu keharusan dalam penelitian kualitatif. kehadiran peneliti di lokasi penelitian yakni untuk meningkatkan intensitas peneliti berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti harus dapat menghindari pengaruh subjektif dan menjaga lingkungan secara alamiah, agar proses sosial terjadi sebagaimana biasanya.

⁴⁸ Lexy J. Moelang, *Manajemen Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). Hal. 9

⁴⁹ Ibid,... Hal. 121

Untuk itulah peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih akrab, wajar dan tumbuh kepercayaan bahwa peneliti tidak akan menggunakan hasil penelitiannya untuk maksud yang salah dan merugikan orang lain atau lembaga yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan dari Februari - April 2022.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN 1 Kota Malang, Jawa Timur. Sekolah Berwawasan Internasional MTsN 1 Kota Malang merupakan lembaga pendidikan dasar Islami yang didirikan pada tahun 1978. Dengan adanya SK Menteri Agama nomor 15 / Th 78, 16 / Th 78 dan 17 / Th. 78, dengan visi **“Menjadi madrasah berkualitas unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berstandar Internasional”**. MTsN 1 Kota Malang membekali peserta didik dengan berbasis karakter spiritual, sosial, pengetahuan, serta skill dengan berbagai aktivitas untuk mengembangkan semua aspek kemampuan peserta didik.

MTsN 1 Kota Malang terletak di Jalan Bandung No 7, Kota Malang, Jawa Timur 65126 dan telah terakreditasi A.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dua sumber data, baik yang berasal dari data primer maupun dari data sekunder.

Pertama, data primer. Data ini digolongkan sebagai data pokok yang menjadi telaah utama dalam penelitian. Data primer diperoleh dari

data yang dikumpulkan dari kepala sekolah, jajaran guru, dan juga siswa-siswi yang diperoleh dilapangan melalui obeservasi, wawancara dan pengkajian dokumentasi.

Kedua, data sekunder. Data ini digolongkan sebagai data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan bacaan dan buku-buku yang dianggap relevan dengan topik yang tengah diteliti.

Berikut kami paparkan gambaran tabel data dan sumber data yang akan kami gali dalam penelitian ini:

Tabel 2 : Data dan Sumber Data Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	DATA	SUMBER DATA
Manajemen Mutu Terpadu	1. Pengembangan Berkelanjutan	Visi, Misi dan Tujuan Jelas	Kepala Sekolah	Dokumen Sekolah
	2. SDM Berkualitas	Menentukan Standar Mutu	Kepala Sekolah dan Kurikulum	Dokumen Sekolah
	3. Tercipta Budaya Mutu Sekolah	Pengarahan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	Dokumen Sekolah
Sekolah Unggul	1. Aspek Output Jelas	Prestasi Akademik dan NonAkademik	Kurikulum	Rapor Sekolah
	2. Aspek Proses Jelas	Pembelajaran Efektif	Kurikulum	Data Supervisi
	3. Aspek Input Jelas	Kebijakan, Tujuan, dan Sasaran Mutu yang Jelas	Kepala Sekolah dan Kurikulum	Dokumen Sekolah

E. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Melalui metode observasi ini peneliti mengadakan pengamatan ke objek penelitian, yaitu MTsN 1 Kota Malang. Selanjutnya untuk menjaga kevalidan metode ini peneliti menggunakan *field notes* atau buku catatan lapangan. Hal ini peneliti lakukan dengan asumsi bahwa berbagai peristiwa yang ditentukan di lapangan dapat dicatat dengan segera. Walaupun begitu, pengamatan ini sedapat mungkin hanya dititikberatkan kepada data dan fakta yang relevan dengan masalah penelitian. Observasi peneliti lakukan selama pra-penelitian dan pelaksanaan penelitian. Observasi meliputi kegiatan dan bentuk manajemen mutu terpadu di MTsN 1 Kota Malang, kegiatan masyarakat sekolah, prestasi sekolah dan kualitas alumni.

2. Wawancara

Dalam pengumpulan data melalui wawancara, penulis menggunakan pedoman wawancara. Wawancara di gunakan dengan asumsi bahwa instrumen ini dapat mengarahkan dan mempermudah peneliti mengingat pokok-pokok permasalahan yang diwawancarakan dengan interview. Dengan begitu, kegiatan wawancara menjadi terfokus pada permasalahan sehingga berbagai hal yang kemungkinan terlupakan akan diminimalisasi. Wawancara dalam penelitian dilakukan pra-

penelitian dan selama penelitian. Sumber informan dalam wawancara terdiri dari kepala sekolah (Drs. Samsudin, M.Pd) sebagai kepala organisasi di MTsN 1 Kota Malang, (Kholis Widodo, S.Pd) Waka Kurikulum MTsN 1 Kota Malang sebagai pejabat di lingkungan MTsN 1 Kota Malang, (Amirul, M.Pd) Staf dan guru berprestasi sebagai sumber daya manusia di MTsN 1 Kota Malang. Bentuk wawancara yang dilakuakn adalah wawancara terbuka yang meliputi, Standar mutu di MTsN 1 Kota Malang, Strategi lembaga dalam meningkatkan mutu dalam mewujudkan sekolah unggul, dan langkah lembaga dalam mempertahankan mutu dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan dokumenter. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa di lembaga pendidikan ini tersimpan bahan-bahan dokumenter berupa: surat-surat penting, brosur, hasil penelitian dan foto-foto yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dokumen primer adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian asli atau langsung dari sumbernya. Adapun dokumen primer dalam penelitian ini terdiri dari papan informasi sekolah, data prestasi siswa, data alumni, kegiatan belajar mengajar guru, hasil belajar siswa dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen sekunder yaitu dokumen yang menyajikan

informasi mengenai literatur primer. Adapun dokumen sekunder dalam penelitian ini terdiri dari bibliografi sekolah dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaahan, penganutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.⁵⁰

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu: (1) Tahap analisis data selama pengumpulan data di lapangan, dan (2) Analisis data setelah data terkumpul.

Analisis dan interpretasi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut: Reduksi data (*data reduction*) yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus-menerus sejak data dikumpulkan, diklasifikasikan, dan diintegrasikan untuk menemukan pola tertentu, sehingga terbangun kerangka konseptual yang bersifat naratif.⁵¹

⁵⁰ Masyukuri Bakri, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan praktis* (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, 2003).

⁵¹ Matthew B. Miles, et. al., *Qualitative Data Diagnosis, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohindi dengan judul Diagnosis Data Kualitatif, Buku tentang Metode-Metode Baru* (Cet. I; Jakarta: UI Pres, 1992), Hal. 1-4.

Penyajian data (*data display*) yaitu data yang sudah direduksi, disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.⁵²

Verifikasi data yaitu data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji dengan menggunakan beberapa fakta empirik dan didapatkan jawaban tentang kebenaran ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Verifikasi lebih pada hal bersifat logis yang banyak digunakan dalam ilmu pengetahuan.

Penarikan kesimpulan (*konklusif*) yaitu data yang sudah disajikan kemudian dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh lapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif atau deskriptif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moeleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁵³

⁵² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal.341

⁵³ Moelang, *Manajemen Penelitian Kualitatif*. Hal. 173

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTsN 1 Kota Malang

- a. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota
Malang
- b. NPSN : 20583813
- c. Akreditasi : A (599/BAN-SM/SK/2019)
- d. Alamat : Jalan Bandung, No.7, Kota Malang,
Desa Penanggungan, Kec. Klojen
Kota Malang, Prov. Jawa Timur
- e. Nomor Telepon : 0341 587087
- f. Jenjang : MTs
- g. Status : Negeri
- h. Situs : <https://mtsn1kotamalang.sch.id>
- i. Naungan : Kementerian Agama
- j. No. SK Pendirian : N0. 16 Th.1978
- k. Tanggal SK Pendirian: 1978 – 03 -16
- l. Nomor SK Operasional: Kd. 13.32/5/PP.03.2/2140/2010
- m. Tgl Mulai Operasional: 2016 -11 – 17

2. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Kota Malang

a. Visi

Visi Menjadi madrasah berkualitas unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berstandar Internasional

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional dan berstandar Internasional
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman dan seni budaya bangsa
- 3) Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar nasional dan internasional.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, berbasis ICT dengan menggunakan bahasa Inggris
- 5) Melaksanakan pengembangan institusi berdasarkan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM)
- 6) Meningkatkan budaya hidup sehat untuk mewujudkan generasi yang kompetitif
- 7) Mewujudkan lulusan yang ber-akhlakul karimah, berkualitas dan berwawasan global
- 8) Mewujudkan madrasah yang terakreditasi (ISO)

3. Tujuan

- a. Terealisasinya pengembangan dan pelayanan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman

- b. Terealisasinya sumber daya madrasah yang unggul dan kompetitif
- c. Terealisasinya pengembangan institusi berdasarkan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM)
- d. Terealisasinya lulusan kompetitif yang berakhlakul karimah dan wawasan global.

4. Sejarah MTsN 1 Kota Malang

Dalam kota Malang ada 2 Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang I (MTsN) yaitu: Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Malang I berlokasi di jalan Bandung nomor 7 Malang dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang II berlokasi di daerah Cemorokandang.

Adapun di jalan Bandung nomor 7 yang merupakan lokasi strategi dihuni oleh 3 jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah hingga Madrasah Aliyah yang kini telah menjadi madrasah terpadu. Awal terbentuknya tiga jenjang madrasah tersebut, dengan adanya SK Menteri Agama nomor 15 / Th 78,16 / Th 78 dan 17 / Th.78 yang menetapkan SD latihan PGAN 6 tahun menjadi MIN I dan kelas I, II, III PGAN 6 tahun menjadi MTsN Malang I demikian juga kelas IV, V, VI PGAN 6 tahun saat ini masih disebut sebagai PGA, tetapi setelah seluruh kelas dapat selesai (tamat) diubah fungsinya menjadi MAN 3 Malang. Sejak tahun 1978 sistem pendidikan yang ada di lingkungan jalan Bandung nomor 7 mulai dibenahi, diawali dari madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) yang akhirnya disebut madrasah Ibtidaiyah (MIN) Malang I sebagai

lembaga pendidikan dasar mulai dapat menampakkan perkembangan yang positif, baik KBM, maupun sarana prasarannya sehingga mendapat perhatian dari masyarakat muslim golongan menengah ke atas yang pada umumnya menghendaki agar anak-anaknya mendapatkan pendidikan agama lebih baik di banding sekolah umum (SD), bisa mengaji tanpa masuk surau di kampung-kampung. Masuknya anak-anak dari keluarga muslim golongan menengah ke atas yang kebanyakan mereka juga merupakan para pemerhati pendidikan, pakar-pakar pendidikan, berimplikasi pada terbentuknya kontak positif antara kepada sekolah ataupun pada guru dengan para pengurus BP.3. bahkan ketua BP.3 yang memiliki ruhul jihad tinggi, bersama kepada sekolah berusaha menampilkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang I pada tataran paling depan, demi syiar Islam, untuk membuktikan bahwa Islam itu “Ya’lu wa Laa Yu’la Alaih”.

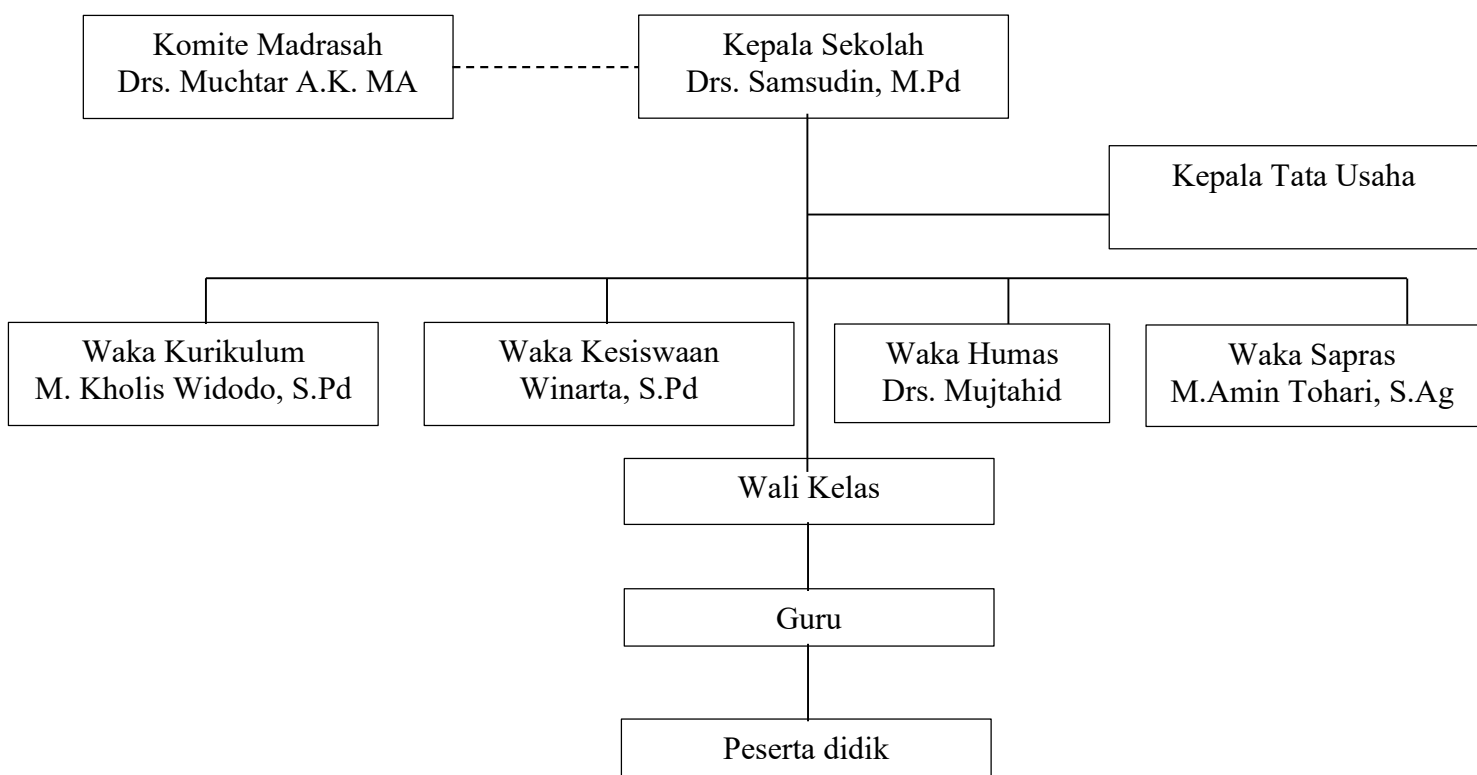
Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang I sudah berganti-ganti kepala sekolah, namun selalu terus mengalami kemajuan perkembangannya, masyarakat yang tua yang tergabung dalam BP.3 diwakili oleh pengurusnya selalu berperan sebagaimana fungsinya, memberikan kontribusi dalam memajukan madrasah.

Karena kegigihan para pengelola bersama BP.3 maka siswa-siswinya dapat bersaing dengan sekolah-seklah sederajat, bahkan mampu meraih juara UKS tingkat nasional. Kemajuan MIN I telah terbukti saat itu di bawah pimpinan kepala madrasah periode ke-2

yaitu Drs. H. Abdul Djalil yang kemudian dipindahkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang I dengan SK dari Bapak Menteri Agama pada tahun 1994, karena memang Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang (MTsN) I belum menampakkan kemajuan.

5. Struktur Organisasi MTsN 1 Kota Malang

Gambar 3: Struktur Organisasi MTsN 1 Kota Malang



6. Daftar Guru dan Karyawan

a. Daftar Guru MTsN 1 Kota Malang

Tabel 3 : Daftar Guru Mtsn 1 Kota Malang

NO	Nama	Jabatan
1	Drs. Samsudin, M.Pd	Kepala Sekolah

2	Dra. Hanik Fauziah	Pendidik (Guru Bahasa Inggris)
3	Winarta, S.Pd	Pendidik (Guru IPA)
4	Dwi Siwi Andari, S.Pd	Pendidik (Guru IPA)
5	Dra. Siti Hajar	Pendidik (Guru Matematika)
6	Dra. Titien Sumatini, M.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Inggris)
7	Dra. Tri Sulasmi Widjiasih	Pendidik (Guru Matematika)
8	Dra. Cahyowatin	Pendidik (Guru Matematika)
9	Muniril Hidayati, S.Pd	Pendidik (Guru Matematika)
10	Drs. Mujtahid	Pendidik (Guru Matematika)
11	Ahmad Budi Leksono, S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Inggris)
12	Rima Yanri, S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Indonesia)
13	Fitri Hari Jatmiko, S.Ag	Pendidik (Guru Bahasa Inggris)
14	Katini, S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Indonesia)
15	Siti Fatiman, S.Pd	Pendidik (Guru IPA)
16	Drs. Moh. Abdul Chafidz	Pendidik (Guru Al-Quran Hadits)
17	Lailatul Chusniah, S.Pd	Pendidik (Guru IPS)
18	Dyah Khomsiyati W.M., S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Inggris)
19	Drs. Sy.Ihwan	Pendidik (Guru BK)
20	Yuyus Robentien, S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Indonesia)
21	Iip Rudi Ripa'i, S.Sn, M.Hum	Pendidik (Guru Seni Budaya)
22	Dra. Hairiyah, M.Ag	Pendidik (Guru SKI)
23	Drs. Sarsono	Pendidik (Guru Bahasa Indonesia)

24	Mokhamad Amin Tohari, S.Ag	Pendidik (Guru SKI)
25	Ahmad Maksun, S.Pd	Pendidik (Guru Penjaskes)
26	Umargiono, S.Pd	Pendidik (Guru IPS)
27	Ana Fikrotuz Zakiyah, S.P	Pendidik (Guru IPA)
28	Moch. Solehudin, S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Arab)
29	Mujiono, S.Ag	Pendidik (Guru Fikih)
30	Muhammad Kholish Widodo, S.Pd	Pendidik (Guru IPA)
31	Drs. Muhammad Ibrahim	Pendidik (Guru Akidah Akhlak)
32	Anik Hidayati, S.Pd	Pendidik (Guru Penjaskes)
33	Anna Tri Rusmiati, S.Pd	Pendidik (Guru PPKn)
34	Siti Nurul Fitriani, S.Ag	Pendidik (Guru Bahasa Arab)
35	Lukman Chakim, S.Pd, M.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Arab)
36	Sulastrini, S.Psi	Pendidik (Guru BK)
37	Shohib, S.Pd	Pendidik (Guru IPA)
38	Luluk Hariroh, S.Pd, M.Si	Pendidik (Guru IPA)
39	Faruq Baharudin SS	Pendidik (Guru Bahasa Arab)
40	Zulfikri, S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Indonesia)
41	Andik Bambang, S.Pd.I, M.Pd.I	Pendidik (Guru Fikih)
42	Irma Mulyanti, S.Pd	Pendidik (Guru IPS)
43	Musyafa' Fathun Nuha, S.Ag	Pendidik (Guru Fikih)
44	Akhmad Fauzi, S.Ag	Pendidik (Guru Akidah Akhlak)
45	Sayyidi, S.Pd	Pendidik (Guru Seni Budaya)

46	Saiful Bahri Afandi, S.Pd	Pendidik (Guru IPS)
47	Ira Kristina, S.Pd	Pendidik (Guru PPKn)
48	Sumiati Sujono, S.Pd	Pendidik (Guru IPS)
49	Enita Dwi Adiningtyas, SP	Pendidik (Guru Informatika)
50	Munifatunufus, S.Ag	Pendidik (Guru Al-Quran Hadis)
51	Ana Khoirul Hidayati, S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Indonesia)
52	Lukman Syah, S.Pd	Pendidik (Guru Matematika)
53	Ahmad Rofi'i	Pendidik (Guru BK)
54	Nanang Soffi Mashari, S.Or	Pendidik (Guru Penjaskes)
55	Kurnia Kumala Sari, S.Pd	Pendidik (Guru PPKn)
56	Ihda Nur Kumala Dewi, S.Pd	Pendidik (Guru Seni Budaya)
57	Sayid Ferdian, S.Pd	Pendidik (Guru Informatika)
58	Joni Sugiharto, S.Pd	Pendidik (Guru Seni Budaya)
59	Amirul Hasan, S.Pd	Pendidik (Guru IPA)
60	Suryo Hadi Saputra, S.Si	Pendidik (Guru Matematika)
61	Muhammad Ainur Rizqi, S.Pd	Pendidik (Guru Matematika)
62	M. Muslih, S.Pd.I	Pendidik (Guru Akidah Akhlak)
63	Abd. Kowen S.Ud	Pendidik (Guru Al-Quran Hadis)
64	Yoga Prsetya, S.Pd, M.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Indonesia)
65	Mahardika Septyo A. P. G., S.Pd	Pendidik (Guru Seni Budaya)
66	Akhmad Mirza Abdi Rahman, S.Pd	Pendidik (Guru BK)
67	Dicky Fajar Ramadhan, S.Or	Pendidik (Guru Penjaskes)

68	Mochamad Nurul Irtifak, S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Indonesia)
69	Farid Andriyanto, S.Pd	Pendidik (Guru SKI)
70	Nofita Puspita, S.Pd	Pendidik (Guru BK)
71	Putri Wahyu Kurniawati, S.Pd, M.Pd	Pendidik (Guru PPKn)
72	Hastuti Indah Sari. S. Pd.I. M.Pd.I	Pendidik (Guru SKI)
73	Qorry Aina Miladya, S.Pd	Pendidik (Guru IPS)
74	Mukminatul Layyinah, S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Arab)
75	Annestiana Handini, S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Indonesia)
76	Nurul Hasanah, S.Pd	Pendidik (Guru Bahasa Inggris)

b. Daftar Karyawan MTsN 1 Kota Malang

No.	Nama	Jabatan
1	Ahmad Khumaini	Kepala Tata Usaha
2	Anita Fanti Hariyani	Tenaga Kependidikan
3	Sukiyo, A.Ma	Tenaga Kependidikan
4	Endang Sulistiani	Tenaga Kependidikan
5	Ari Yulianto	Tenaga Kependidikan
6	Parianti	Tenaga Kependidikan
7	Diana Maunatir Rahmah	Tenaga Kependidikan
8	Karmilawati	Tenaga Kependidikan
9	Hariono	Tenaga Kependidikan
10	Fatimatu Zahro	Tenaga Kependidikan
11	Nyoto Hadi	Tenaga Kependidikan

12	Dwi Kurniawan	Tenaga Kependidikan
13	Misni	Tenaga Kependidikan
14	Muhamad Toha	Tenaga Kependidikan
15	Hadi Wiyono	Tenaga Kependidikan
16	Suprptono	Tenaga Kependidikan
17	Tjahyo Purnomo Widodo	Tenaga Kependidikan
18	Syafiudin, S.Pd	Tenaga Kependidikan
19	Candra Kurniawan	Tenaga Kependidikan
20	Edhika Dita Raya	Tenaga Kependidikan
21	Susanto	Tenaga Kependidikan
22	Rela Ayu Septia Febriany	Tenaga Kependidikan
23	M. Fikiya Andi Dika	Tenaga Kependidikan
24	Ferdinan Bayu Seta	Tenaga Kependidikan
25	Roudhotul Musyayadah, A.Md. Keb.	Tenaga Kependidikan
26	Nabilah Diah Novitasari	Tenaga Kependidikan
27	Nurohaini Yulianingtyas, S.Tr. Kep	Tenaga Kependidikan
28	Rina Suryani	Tenaga Kependidikan
29	Nurneyla Hadrotul Ula, S.Pd	Tenaga Kependidikan
30	Chandra Dewi K. S.Kep	Tenaga Kependidikan

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN1 Malang

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
-----	-------------	--------	---------

			Baik	Sedang	Rusak
1	Luas Tanah	6295 M ²	V		
2	Luas Bangunan	3675 M ²	V		
3	Ruang Kelas (Multi Media)	24	V		
4	Ruang Kepala Sekolah	1	V		
5	Ruang Tata Usaha	1	V		
6	Ruang Guru	1	V		
7	Ruang Perpustakaan Digital	1	V		
8	Lab Komputer / Internet	1	V		
9	Lab. Bahasa Manual	1	V		
10	Lab. Bahasa Digital	1	V		
11	Lab. Psikologi	1	V		
12	Lab. Agama	1	V		
13	Lab. IPA	1	V		
14	Lapangan Basket	1	V		
15	Lapangan Bulu Tangkis Indoor	1	V		
16	Aula Pertemuan	1	V		
17	Opek Hall	1	V		
18	Ruang UKS	1	V		
19	Mesjid Al-Fajr (1000 Jamaah)	1	V		
20	Koperasi Siswa	1	V		
21	Kantin Sekolah	1	V		

22	Bengkel Kesenian	1	V		
23	Ruang Studio Musik	1	V		
24	Ruang Studio Fara TV UKS	1	V		
25	Ruang PMI /PMR	1	V		
26	Kebun Percobaan	1	V		
27	Wartel dan Photocopy	1	V		
28	Toilet	20	V		
29	Ruang OSIS	1	V		
30	Ruang TATIBSI	1	V		
31	Ruang Lobby	1	V		
32	Ruang Majelis Madrasah	1	V		
33	Ruang GESANK (Gerakan Sadar Narkoba)	1	V		
34	Ruang GERHANA (Gerakan Aktif Nasional)	1	V		
35	Ruang Pramuka	1	V		
36	Lapangan Parkir	1	V		
37	Gazebo	1	V		
38	Loker Siswa	1	V		
39	Wastafel di seriap lingkungan kelas	1	V		
40	Hostspot (Bebas Akses Internet)	1	V		
41	Counter Bank Syariah	1	V		

42	Ruang BP / BK	1	V		
43	Scanning System	1	V		
44	Data Base System	1	V		
45	Ruang Keterampilan	1	V		
46	Ruang Remas	1	V		
47	Taman Sekolah	1	V		

8. Program yang dikembangkan di MTsN 1 Kota Malang

MTsN 1 Kota Malang mengembangkan 5 kelas yaitu: kelas reguler, kelas unggulan, kelas tahfidz, kelas bilingual dan kelas riset.

a. Program Kelas Reguler

Program kelas reguler merupakan kelas yang dikelola dengan standar nasional. Baik pada proses penerimaan calon siswa baru maupun pada proses pembelajaran. Penerimaan calon siswa Program Reguler melalui tes tertulis dan tes lisan bidang studi keagamaan.

b. Program Kelas Olimpiade

Program kelas olimpiade adalah salah satu kelas unggulan yang dikembangkan oleh MTsN 1 Kota Malang untuk mempersiapkan peserta didiknya untuk mengikuti lomba/kompetisi olimpiade baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional. Penyeleksian peserta didik yang akan masuk ke kelas olimpiade dilakukan melalui seleksi khusus.

c. Program Tahfidz

Program kelas tahfidz adalah salah satu kelas unggulan yang dikembangkan oleh MTsN 1 Kota Malang yang bertujuan agar peserta didik mampu menghafal Quran dan memiliki kemampuan bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan dengan kelas lainnya. pemilihan peserta didik pada kelas Tahfidz dilakukan dengan proses penyeleksian.

d. Program Bilingual.

Program kelas bilingual adalah salah satu kelas unggulan yang dikembangkan oleh MTsN 1 Kota Malang. Kelas Bilingual diharapkan agar peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris atau Bahasa Arab.

e. Kelas Riset

Program kelas riset adalah kelas unggulan yang akan dikembangkan oleh MTsN 1 Kota Malang.

B. Paparan Data

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian di lokasi penelitian yaitu MTsN 1 Kota Malang. Peneliti melaksanakan penelitian di lembaga

penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan mulai bulan Februari hingga bulan April 2022. Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Malang.

Data ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi mulai awal hingga akhir oleh peneliti kepada beberapa narasumber yang dikira dapat membantu proses penelitian tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang. Peneliti juga terkadang dalam mengumpulkan data ini bertanya kepada dosen pembimbing ataupun teman sejawat. Adapun informan yang dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Data Informan

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin (L/P)	Jabatan	Pendidikan
1	Drs. Samsudin, M.Pd	Laki-laki	Kepala Sekolah	S2
2	Kholis Widodo, S.Pd	Laki-laki	Wakil Kepala Kurikulum	S1
3	Amirul Hasan, M.Pd	Laki-laki	Staf Wakil Kepala Kurikulum	S2

Dengan demikian peneliti mendapat 3 informan yang dijadikan subyek dan narasumber penelitian. Subyek atau narasumber penelitian diharapkan ke depannya mampu membantu memberikan pernyataan sesuai

dengan topik penelitian untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Standar Mutu Lembaga dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang

Manajemen adalah kegiatan pengelolaan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah dilakukan. Manajemen mutu terpadu adalah suatu metode dalam ilmu manajemen yang digunakan untuk mengelola sumber daya manusia pada suatu organisasi dengan dilakukan secara terus menerus semata-mata untuk memperoleh kepuasan dari pelanggan. Tentunya organisasi dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan MTsN 1 Kota Malang. Tujuan yang dimaksud sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Pelanggan yang harus diberi layanan yang bermutu adalah pelanggan internal (guru dan karyawan) dan pelanggan eksternal (siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah). Perencanaan manajemen mutu terpadu yang baik bisa juga digunakan mengembangkan prestasi Akademik di Sekolah.

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara bagaimana standar mutu lembaga dalam mewujudkan sekolah unggul MTsN 1 Kota Malang. Hal ini seperti dengan yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Samsudin, M.Pd selaku kepala Sekolah MTsN 1 Kota Malang. Dari wawancara yang disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa:

“Untuk mewujudkan sekolah unggul MTsN 1 Kota Malang tentunya kita merancang dan menyusun perencanaan yang tepat.

Seperti perencanaan tahunan, bulanan, mingguan. Perencanaan tahunan dibentuk untuk satu tahun ke depan. Kegiatan ini meliputi penyusunan pencapaian dan anggaran yang dibutuhkan serta waktu kegiatan dan kepanitiaan acara. Perencanaan tahunan ini dilaksanakan setiap bulan Juli pada awal semester. Agar mampu mencapai tujuan yang lebih baik, tentunya diperlukan masukan-masukan yang membangun untuk memperbaiki kekurangan dan mengambil langkah yang tepat. Selain perencanaan untuk kegiatan satu tahun ke depan tentunya kami juga melakukan manajemen untuk mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang dengan melaksanakan rapat dinas bersama guru dan pegawai 2x dalam sebulan dan setiap minggunya pimpinan bersama perangkat sekolah membahas tentang rencana kegiatan untuk satu minggu ke depan dan mengevaluasi kegiatan koordinasi yang jelas. Tentunya menjabat sebagai kepala sekolah ada masa yang harus dipertanggung jawabkan. Sebagai kepala sekolah saya membuat rencana untuk 5 tahun ke depan agar seluruh agenda yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.”⁵⁴

Sesuai dengan program manajemen adalah kegiatan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud sesuai dengan tujuan 1, 2 dan 3 yaitu terealisasinya pengembangan dan pelayanan pendidikan, terealisasinya sumber daya madrasah yang unggul, dan kompetitif serta pengembangan institusi berdasarkan manajemen peningkatan mutu.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tentunya dibutuhkan perencanaan dan langkah yang tepat. Dengan mengadakan rapat tahunan, bulanan, mingguan serta merumuskan tujuan jangka panjang dalam bentuk program 5 tahun yang akan datang.

⁵⁴ Hasil wawancara bersama kepala sekolah Drs. Samsudin, M.Pd, tanggal 28 Maret 2022

Untuk mencapai tujuan yang ke 4 yaitu terealisasinya lulusan kompetitif, berakhlakul karimah dan berwawasan global. Tentunya pimpinan mengambil beberapa langkah, sebagai yang disampaikan.

Setiap tahunnya kita mencoba untuk meningkatkan prestasi siswa baik secara kualitas maupun kuantitas. Dengan melakukan pendataan yang tepat. Selain mendata prestasi dari siswa, kita juga mendata lulusan siswa dan siswi MTsN 1 Kota Malang. Peningkatan kualitas ini dapat terlihat jelas dengan diterimanya siswa dan siswa MTsN 1 Kota Malang di beberapa sekolah terbaik di Jawa Timur, seperti. MAN Insan Cendikia, MAN 2 Kota Malang dan lain sebagainya. Pendataan ini telah terdata dengan baik di lingkungan MTsN 1 Kota Malang.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di dapatkan bahwa kepala sekolah dan seluruh perangkat yang ada di MTsN 1 Malang saling bersinergi untuk meningkat kualitas peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini juga dikuatkan dengan apa yang disampaikan oleh wakil kepala bagian kurikulum:

Kita selalu melakukan evaluasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Seperti kegiatan dalam pemantauan perkembangan prestasi anak. Selain itu kita juga melakukan rapat rutin setiap bulannya, untuk evaluasi budaya sekolah, kedisiplinan, perilaku peserta didik dan lain sebagainya.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara, dapat menggambarkan kepala sekolah bersama perangkat yang ada di lingkungan MTsN 1 Kota Malang saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai bentuk manajemen mutu terpadu dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang.

⁵⁵ Hasil wawancara bersama kepala sekolah Drs. Samsudin, M.Pd tanggal 28 Maret 2022

⁵⁶ Hasil wawancara bersama Bpk, Kholis Widodo, S.Pd Tanggal 18 Maret 2022

Tentunya mewujudkan sekolah terpadu, pihak sekolah juga memperhatikan kualitas dari pada pendidik di MTsN 1 Kota Malang. Dengan mempersiapkan kualitas guru yang maksimal. Adapun bentuk tersebut berupa persiapan guru dalam bentuk hal yang tertulis dan tidak tertulis. Sebagai mana yang disampaikan:

Untuk menjadi guru yang baik, tentunya diperlukan persiapan yang maksimal. Tidak hanya dalam bentuk tertulis seperti RPP dan lain sebagainya, namun persiapan juga dilakukan dalam bentuk tidak tertulis contohnya persiapan guru dalam mengajar. Seperti halnya pada saat sekarang ini. guru dituntut untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh.

Hal ini juga tertuang dalam misi MTsN 1 Kota Malang yang menyatakan bahwa MTsN 1 Kota Malang melaksanakan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga pendidik serta melaksanakan pembelajaran yang berkualitas berbasis ICT.

Tentunya semua hal di atas untuk implementasi manajemen mutu terpadu di MTsN 1 Kota Malang bertujuan agar sekolah mampu menjadi sekolah unggul dan bersaing baik ditingkat nasional maupun internasional. Tujuan utama peningkatan mutu ini adalah agar mampu menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing dengan dunia luar.

2. Strategi Lembaga Meningkatkan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang

Tentunya dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang dibutuhkanlah strategi yang tepat untuk mencapai tujuan bersama. Strategi diartikan sebagai pendekatan secara keseluruhan

yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mewujudkan MTsN 1 Kota Malang dapat mewujudkan manajemen mutu terpadu dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang. Strategi yang dilakukan dimulai dari langkah yang diambil oleh pimpinan sekolah, wakil kepala sekolah dan berbagai jajarannya. Semua unsur yang ada disekolah saling bersinergi dan berinovasi menyusun program secara bersama-sama. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Drs. Samsudin, M.Pd:

Kunci utama dalam membentuk manajemen mutu terpadu agar terciptanya sekolah unggul adalah dengan menyusun program secara bersama-sama dan dikawal secara bersama-sama dan selalu melakukan inovasi-inovasi dalam peningkatan kegiatan sekolah agar semua kegiatan yang telah direncana dapat terus berjalan dengan baik.⁵⁷

Untuk melaksanakan program harian, mingguan, bulanan dan tahunan yang telah dibentuk oleh pihak sekolah bersama unsur kepegawaian dan guru MTsN 1 Kota Malang tentunya dibutuhkan sinergi yang saling mendukung satu dan lainnya. program kegiatan belajar mengajar kelas, guru dituntut harus berperan sebagai perancang bagi keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar yang tinggi di sekolah, guru harus sanggup mengatur, mengarahkan dan

⁵⁷ Hasil Wawancara bersama Drs. Samsudin, M.Pd tanggal 28 Maret 2022

menggerakkan para siswa agar mengetahui cara-cara belajar yang semestinya agar memperoleh hasil yang memuaskan.

Tim kerja pada pembentukan program sekolah harus memahami dan melaksanakan pesan moral dalam program sekolah yang dilaksanakan Kepala Sekolah sebagai leader sekaligus manager dengan kewenangan harus tetap memberi motivasi agar kepala sekolah bersama guru dan staf tetap konsisten dalam menyukseskan program sekolah.

Dalam mewujudkan sekolah Unggul tentunya peserta didik merupakan ukuran dan sasaran suksesnya program yang telah direncanakan, baik dalam bentuk implementasi program yang telah direncanakan maupun hasil yang diinginkan. Terdapat beberapa program yang disajikan kepada peserta didik untuk merealisasikan lulusan kompetitif yang berakhlakul karimah dan berwawasan global. Sebagai mana yang disampaikan dalam hasil wawancara bersama wakil kepala bagian kurikulum MTsN 1 Kota Malang.

Setiap tahunnya sekolah mengembangkan kurikulum di MTsN 1 Kota Malang, contohnya dalam pengembangan kelas tahfidz dan program bilingual dan lain sebagainya. Minimal perubahan ini dilakukan setiap 2-3 tahun. Selanjutnya pada tahun selanjutnya kita akan membuat kelas riset, hal ini juga didukung dengan adanya SK sekolah dari kementerian agama untuk mengembangkan kelas riset.⁵⁸

Dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa MTsN 1 Kota Malang terus konsisten dan bersinergi untuk meningkatkan kualitas dari peserta didik dengan terus meningkatkan dan

⁵⁸ Hasil Wawancara bersama Waka Kurikulum Bpk Kholis Widodo, S.Pd, Tanggal 28 Maret 2022

memperbanyak program sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk menjawab tantangan peserta didik di masa yang akan datang.

Terdapat beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang telah membawa siswa dan siswa mampu bersaing pada tingkat daerah hingga internasional. Tentunya untuk mencapai prestasi tersebut dibutuhkanlah beberapa strategi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Amirul M.Pd, selaku staf wakil kurikulum di MTsN 1 Kota Malang.

Untuk mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Malang dari sisi akademik tentunya sekolah membentuk kelas unggulan, seperti kelas Tahfidz, Olimpiade, Bilingual dan lain sebagainya. Pada kelas tahfidz kita khususkan untuk kelas hafalan al-Quran dan bahasa Arab. tentunya kelas unggulan ini terdapat pembinaan secara khusus bagi peserta didik yang memiliki keahlian di bidang tersebut. Pembinaan ini merupakan upaya dari MTsN 1 Kota Malang untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁵⁹

Langkah-langkah yang telah dipaparkan di atas merupakan strategi dalam menciptakan lingkungan belajar yang memang dibutuhkan oleh peserta didik. Tentunya pembagian kelas belajar ini tidak hanya membentuk peserta didik sebagai lulusan yang memiliki keahlian lebih, namun kelas ini juga dibentuk agar mempersiapkan peserta didik mampu berkompetisi jikalau sewaktu-waktu ada perlombaan yang mengharuskan sekolah untuk mengutus pesertanya.

Selain mempersiapkan mutu pendidikan di bidang akademik MTsN 1 Kota Malang juga mempersiapkan peserta didik untuk

⁵⁹ Hasil Wawancara bersama Staf waka Kurikulum Bpk Amirul, M.Pd, Tanggal 28 Maret 2022

peningkatan kualitas pada non akademik. Sebagai mana yang telah disampaikan oleh Amirul, M.Pd.

Sedangkan disisi non akademik, terdapat pembinaan yang khusus untuk mengembangkan minat siswa yang mana guru/pembinanya di datangkan langsung dari luar sekolah. Salah satu ekskul yang ada yaitu LDC, yang mana program LDC merupakan program bilingual. Program LDC merupakan program peningkatan kebahasaan.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara maka kegiatan di MTsN 1 Kota Malang tidak hanya berfokus kepada pengembangan akademik peserta didik. Persiapan lulusan yang mampu berkompetisi dengan baik yaitu dengan cara mempersiapkan siswa untuk mengembangkan diri mereka dibidang non akademik. Pengembangan non akademik tidak hanya melibatkan guru/pengajar dari dalam MTsN 1 Kota Malang saja, namun juga pengajar yang berasal dari luar sekolah. Hal akan berdampak baik terhadap peningkatan mutu kualitas peserta didik.

3. Lembaga Mempertahankan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang

Agar Lembaga dapat mempertahankan mutu dan dapat terus bersaing dengan institusi lainnya serta dapat menghasilkan peserta didik yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan maka dibutuhkan langkah-langkah yang tepat dalam mempertahankan mutu dan mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang. Sebagaimana yang peneliti temukan, bahkan kepala sekolah sekarang ini telah

⁶⁰ Hasil wawancara bersama Bpk Amirul, M.Pd, Tanggal 28 Maret 2022

menjabat selama dua periode. Tentunya terdapat beberapa langkah-langkah yang tepat yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah sehingga mampu diberikan kepercayaan untuk memimpin dua kali. Sebagai mana yang peneliti lakukan pada saat wawancara. Terdapat beberapa langkah yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk mempertahankan mutu dan kualitas sekolah yaitu:

- a. Melaksanakan kegiatan pelayanan secara kredibel kepada setiap guru, pegawai, siswa maupun orang tua siswa sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
- b. Prestasi, peningkatan prestasi baik secara kualitas maupun kuantitas.
- c. Peningkatan kualitas lulusan siswa dan siswi MTsN 1 Kota Malang.⁶¹

Pelayanan secara kredibel dilakukan dengan cara peningkatan kualitas guru baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Selalu melakukan evaluasi untuk mengambil langkah yang tepat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk memulai profesional guru tentunya dimulai dari komitmen yang dibangun secara bersama-sama. Tentunya sebagai pegawai melaksanakan kegiatan pengabdian dengan baik dan amanah, begitu juga ketika menjadi guru dan karyawan lainnya.

⁶¹ Hasil wawancara bersama kepala sekolah Drs. Samsudin, M.Pd. pada tanggal 28 Maret 2022

Seluruh pelayanan yang telah dilakukan ditujukan kepada peserta didik dengan mempersiapkan bahan pembelajaran yang terbaik. Sedangkan pegawai tentunya melayani masyarakat sekolah agar semua berjalan dengan baik. Oleh karena itu komitmen tentunya kita bangun dengan baik setiap dua minggu sekali.

Untuk mewujudkan prestasi yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan yang telah dibentuk di awal dibutuhkan inovasi-inovasi. Inovasi juga dibutuhkan agar kompetensi yang dimiliki oleh siswa terus berkembang dan terbarukan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh wakil kepala kurikulum terdapat beberapa langkah yang diciptakan sekolah terus menjaga kualitas mutu. Sebagaimana yang dapat disimpulkan dari hasil wawancara.

Untuk menjaga kualitas mutu di MTsN 1 Kota Malang terdapat beberapa langkah yang kami lakukan. Pertama, menciptakan budaya yang bagus, salah satunya dengan menjadikan pegawai sebagai contoh untuk siswanya. Kedua, menjadikan prestasi dari guru. Jika siswa memiliki prestasi, tentunya guru juga harus memiliki prestasi yang menjadi contoh dan penyemangat bagi para siswa salah satu yang sekolah lakukan dengan mengadakan lomba pengembangan media pembelajaran berbasis ICT untuk dewan guru.⁶²

Untuk menghasilkan output peserta didik yang sesuai dengan yang diinginkan tentunya dibutuhkan input peserta didik yang sesuai. Terdapat beberapa jalur penerimaan yang dilakukan MTsN 1 Kota Malang untuk menyeleksi persiapan peserta didik yaitu jalur reguler, jalur unggulan dan jalur terpadu. Jalur reguler disiapkan untuk peserta

⁶² Hasil wawancara bersama Bpk. Kholis Widodo, S.Pd. Tanggal 28 Maret 2022

didik bersifat umum, sedangkan jalur unggulan disiapkan untuk peserta didik yang memiliki prestasi pada sekolah sebelumnya. Sedangkan jalur reguler disiapkan untuk peserta didik yang berasal dari sekolah pada tingkat MI pada lingkungan tersebut.

Untuk terus mempertahankan mutu dan kualitas lembaga, madrasah tidak hanya mengedepankan kemampuan akademik siswa, namun juga mengedepankan pengetahuan agama sebagai mana bentuk ciri khas dari madrasah itu sendiri. Beberapa program keagamaan yang disiapkan oleh pihak sekolah seperti tahfidz dan bahasa Arab.

Dalam mempertahankan mutu sekolah unggul MTsN 1 Kota Malang tentunya tidak terlepas dari berbagai masalah dan kendala. Dalam mengatasi permasalahan tentunya pihak sekolah mengambil langkah yang tepat, sebagaimana yang diungkapkan dalam hasil wawancara.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada tentunya kita akan mengkoordinasikan dengan pihak sekolah. Jika yang berhubungan dengan kualitas guru tentunya kita akan melakukan pelatihan bagi pengajar dan guru untuk memperbaiki mutu dan kualitas. Ketika ada guru yang merasa kesulitan tentunya diadakannya program tutor sebaya.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah sudah mencapai tujuan manajemen terpadu tersebut. Dengan dibuktikan adanya argumen baik dari hasil prestasi siswa yang terus meningkat pada setiap tahunnya. selain prestasi siswa yang terus meningkat tentunya kualitas alumni juga meningkat dengan

⁶³ Hasil Wawancara bersama Bpk Amirul, M.Pd, 28 Maret 2022

dibuktikannya banyaknya santri yang terus menyambung disekolah terbaik di kota malang maupun di luar kota malang.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka didapatkan dapat dipaparkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Standar mutu yang ditetapkan di MTsN 1 Kota Malang, adalah untuk mewujudkan madrasah yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berstandar internasional dan sesuai 8 standar dari pemerintah. Standar mutu yang ditetapkan agar terwujudnya pengembangan dan pelayanan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman, sumber daya madrasah yang unggul dan kompetitif serta mampu mengembangkan institusi berdasarkan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah, dan menghasilkan lulusan yang kompetitif, berakhlakul karimah, dan berwawasan global.
2. Tentunya untuk mewujudkan standar mutu yang telah ditetapkan, MTsN 1 Kota Malang membuat strategi yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Dengan melaksanakan manajemen mutu terpadu dalam bentuk manajemen organisasi fungsional. Setiap bagian memiliki tugas dan peranan masing-masing. Kepala sekolah sebagai pimpinan memiliki peran penting.

Strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul dengan melibatkan langsung unsur-unsur lainnya dengan menyusun program secara bersama-sama. Selain itu, kepala sekolah

bersama bawahannya turut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas peserta didik dengan mengembangkan program-program yang terbaru agar terwujudnya *output* yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain peran sekolah dan unsur-unsur penting fungsional yang ada di MTsN 1 Kota Malang, kualitas guru turut berperan penting dalam mewujudkan kualitas alumni yang diinginkan. Terdapat 75 pendidik dan 30 tenaga pendidik yang ada di MTsN 1 Kota Malang yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan serta sarana dan prasarana yang mendukung peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Tentunya manajemen mutu terpadu bersifat terus menerus dan berkembang. Dalam mempertahankan mutu untuk mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang. Beberapa langkah yang dilakukan seperti melaksanakan pelayanan yang kredibel, meningkatkan prestasi, serta peningkatan kualitas lulusan.

BAB V

PEMBAHASAN

Manajemen diartikan sebagai kegiatan mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan manajemen mutu terpadu adalah satu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan secara terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya.⁶⁴ Dalam pendidikan manajemen mutu terpadu merupakan filosofi metodologi tentang perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan. Keinginan dan harapan pelanggan saat ini maupun masa yang akan datang. Dalam penelitian ini organisasi yang dimaksud adalah MTsN 1 Kota Malang yang bergerak dalam usaha pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama. Kebutuhan manajemen mutu terpadu bertujuan untuk mencapai tujuan bersama yang telah di sepakati. Tujuan yang disepakati tentunya memberikan pelayanan yang tepat kepada setiap kalangan dilingkungan sekolah (pegawai, staf, guru, murid dan wali murid) semua pelayanan bermuara kepada peningkatan kualitas peserta didik.

Sebagaimana yang telah tertera pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “implementasi manajemen mutu terpadu dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang”. Setelah peneliti menelaah dari hasil wawancara mendalam kepada informan yang bersangkutan dan

⁶⁴ Edward Sallis, *Total Quality Management in education, Developing quality systems in education*, 3 ed. (London: Kogan Page Ltd, 2002). Hal. 43

memahami tentang implementasi manajemen mutu terpadu dalam mewujudkan sekolah unggul, hasil observasi yang sudah dilakukan, dan dokumentasi yang diperoleh untuk mendukung hasil penelitian. Hasil temuan peneliti yang sudah dipaparkan secara deskriptif mengenai: standar mutu lembaga dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang, strategi lembaga dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang, lembaga mempertahankan mutu dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang.

Kemudian peneliti melakukan analisis hasil temuan dasar kajian-kajian teori dan fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Dengan memadukan tiga teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) yaitu:

A. Standar Mutu Lembaga dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang.

MTsN 1 Kota Malang memiliki visi untuk menjadi madrasah berkualitas unggul dalam IMTAQ maupun IPTEK yang berstandar Internasional. Tentunya untuk mencapai visi yang telah ditentukan dibutuhkanlah misi. Adapun misi MTsN 1 Kota Malang yaitu (1) menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional dan internasional, (2) menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman dan seni budaya bangsa, (3) melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar nasional dan internasional. (4) melaksanakan pembelajaran yang berkualitas berbasis ICT dengan menggunakan bahasa Inggris, (5) melaksanakan pengembangan institusi berdasarkan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM). (6) meningkatkan budaya

hidup sehat untuk mewujudkan generasi yang kompetitif (7) mewujudkan lulusan yang berakhlakul kharimah, berkualitas dan berwawasan global (8) mewujudkan madrasah yang terakreditasi (ISO).

Semua visi dan misi yang telah diwujudkan tentunya bertujuan agar dapat (1) merealisasikan pengembangan pelayanan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman, (2) terealisasinya sumber daya madrasah yang unggul dan kompetitif, (3) terealisasinya pengembangan institusi berdasarkan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM), dan (4) terealisasinya lulusan kompetitif yang berakhlakul karimah dan wawasan global.

Standar mutu pada program sekolah dapat berupa kepemilikan atau akuisisi suatu kemampuan dasar pada masing-masing kegiatan pada program sekolah yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Kemudian, pihak komite pengarah mutu ditingkat sekolah juga menentukan standar mutu evaluasi.⁶⁵ Tentunya tujuan adanya standar mutu adalah untuk menetapkan tolak ukur atau butir-butir mutu yang harus dipenuhi oleh lembaga dan seluruh unit kerja di lingkungan pendidikan secara bertahap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terdapat 8 standar mutu pendidikan yaitu: 1) standar kompetensi lulusan , 2) standar kompetensi isi pembelajaran, 3) standar proses pembelajaran, 4) standar penilaian pembelajaran, 5) standar tenaga kependidikan, 6) standar sarana dan prasarana, 7) standar pengelolaan pembelajaran, 8) standar

⁶⁵ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Hal. 219

pembiayaan pembelajaran.⁶⁶ Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan terdapat 8 standar kompetensi yang dapat dijabarkan. Semua standar ini telah tertuang di dalam visi, misi, dan tujuan MTsN 1 Kota Malang.

Berdasarkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh MTsN 1 Kota Malang dapat diuraikan standar mutu yang diinginkan sebagai berikut:

1. Standar kompetensi lulusan mewujudkan generasi kompetitif, berakhlak karimah dan berwawasan global.
2. Kompetensi isi pembelajaran meliputi penguasaan keilmuan agama (IMTAQ) dan ilmu pengetahuan IPTEK.
3. Kompetensi proses pembelajaran menyelenggarakan pendidikan dengan sistem pendidikan nasional dan internasional.
4. Standar penilaian pembelajaran, standar penilaian berbasis sistem pendidikan nasional baik menggunakan kurikulum pendidikan maupun agama.
5. Kompetensi standar tenaga pendidikan dengan terus melakukan pembenahan sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan sehingga mampu bersaing pada tingkat internasional.
6. Standar sarana dan prasarana dengan terus meningkatkan pembelajaran berbasis ICT, unggul dan kompetitif.
7. Standar pengelolaan pembelajaran berbasis ISO dan MPMPM serta melaksanakan pelayanan dengan nilai keislaman.
8. Standar pembiayaan pembelajaran di bawa naungan pemerintahan.

⁶⁶ Lembaga Penjamin Mutu (LPM). Hal. 6

B. Strategi Lembaga Meningkatkan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah

Unggul di MTsN 1 Kota Malang.

Dalam mewujudkan manajemen mutu terpadu dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang tentunya dibutuhkan strategi yang tepat. Strategi diartikan sebagai pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Pendekatan secara keseluruhan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai leader atau pimpinan dari pada lembaga tersebut. Sedangkan pelaksanaan gagasan, perencanaan berhubungan dengan visi, misi dan tujuan dari pada lembaga yang dipimpin selama kurun waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil temuan peneliti seorang kepala di MTsN 1 Kota Malang menjabat sebuah instansi paling lama 5 tahun. Oleh karena itu strategi di sini diartikan dengan pendekatan kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga secara keseluruhan dalam pelaksanaan visi, misi dan tujuan lembaga selama kurun waktu 5 tahun. Oleh karena itu dapat dijabarkan strategi tersebut sebagai berikut.

Strategi yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan membuat perencanaan jangka panjang untuk lima tahun yang akan datang, membuat perencanaan bulanan, perencanaan mingguan.

a. Perencanaan 5 Tahunan.

Perencanaan 5 tahunan adalah perencanaan jangka panjang yang dipersiapkan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan MTsN 1 Kota Malang. Tentunya program 5 tahunan dibentuk agar

mampu menjawab tantangan peserta didik dan lulusan dimasa yang akan datang.

b. Perencanaan Tahunan

Perencanaan tahunan dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama pegawai, staf, karyawan guru dan dewan pengajar. Perencanaan tahunan dilaksanakan dalam bentuk rapat dinas. Pelaksanaan program tahunan dilaksanakan setiap bulan Juli atau tahun ajaran baru. Program tahunan meliputi kegiatan apa yang akan dilaksanakan oleh masyarakat sekolah untuk mewujudkan sekolah unggul.

c. Perencanaan Bulanan

Program bulanan dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama dewan guru, staf, karyawan dan tenaga pengajar sebanyak 2x dalam sebulan. Kegiatan ini meliputi laporan kegiatan yang telah terlaksana, evaluasi program dan lain sebagainya.

d. Perencanaan Mingguan

Perencanaan mingguan adalah program yang dilaksanakan kepala sekolah bersama pegawai lainnya. Perencanaan ini tidak melibatkan dewan guru, pengajar maupun staf. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu setiap minggunya.

Keempat perencanaan ini dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama jajaran agar terwujudnya manajemen mutu terpadu yang terus berkembang secara terus-menerus.

Dalam mewujudkan sebuah perencanaan tentunya kepala sekolah tidak hanya berdiri sendiri. Setiap pihak yang tergabung dalam sekolah turut berperan aktif dalam mewujudkan manajemen mutu terpadu. Hal ini dikuatkan dengan pembentukan organisasi sekolah yang melibatkan peran masyarakat sekolah lainnya. sejalan dengan teori bahwa setiap peranan baik guru, staf, peserta didik, dan wali peserta didik sebagai pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah masing-masing memerankan peranan yang penting dalam mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam hal ini stakeholder yang terkait mampu berperan aktif dalam mewujudkan mutu sekolah yang terpadu.⁶⁷

Strategi selanjutnya yang dilakukan oleh sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul adalah dengan terus mengembangkan program-program pengembangan keterampilan siswa. terdapat beberapa yang dikembangkan oleh MTsN 1 Kota Malang baik dibidang akademik maupun dibidang non akademik. Dibidang akademik sekolah mengembang beberapa kelas khusus seperti kelas Olimpiade, tahfidz, dan bilingual. Pengembangan ini melibatkan tenaga pendidik beserta jajarannya. Sedangkan untuk program ekstrakurikuler pihak sekolah melibatkan tenaga pengajar yang datang dari luar sekolah.

Semua strategi ini tentunya diikuti dengan komitmen sekolah untuk terus mengembangkan program pembentukan ketrampilan siswa. pengembangan program dilakukan minimal 2-3 tahun sekali. Semua program yang dikembangkan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk

⁶⁷ Sallis, *Total Quality Management in education*. Hal. 70

menjawab tantangan dimasa yang akan datang sehingga peserta didik mampu bersaing baik pada tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Berdasarkan kajian teori, strategi sistem manajemen mutu yang dapat diterapkan oleh setiap organisasi pendidikan, baik berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasinya dapat mengacu kepada permendiknas no19 tahun 20007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah, di mana peraturan tersebut merupakan dasar atau rujukan untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan sistem manajemen mutu bagi setiap organisasi pendidikan.⁶⁸

Hal ini terdiri dari perencanaan yang dipaparkan dalam visi, misi dan tujuan MTsN 1 Kota Malang. Pelaksanaan yang tertuang dalam pedoman sekolah, struktur organisasi sekolah. Pelaksanaan kegiatan sekolah, bidang kesiswaan, bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang saran dan prasarana, bidang keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah. Dan pengembangan sistem manajemen mutu dalam organisasi pendidikan.⁶⁹ teori ini sejalan dengan apa yang telah dilaksanakan oleh MTsN 1 Kota Malang.

C. Langkah Lembaga Mempertahankan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang.

⁶⁸ Dedy Achmad Kumiady, “*Standar Sistem Mutu Dan Pengembangan Sistem Mutu Di Organisasi Pendidikan,*” Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 2 (2016): Hal. 13–24.

⁶⁹ Dedy Achmad Kumiady 13-24.

Untuk mewujudkan sekolah unggul tentunya lembaga harus mengambil langkah yang tepat agar manajemen yang telah dibentuk menumbuhkan tekad yang kuat secara kontinu dalam jangka waktu yang panjang.⁷⁰

Adapun langkah yang kepala sekolah lakukan untuk mempertahankan mutu adalah dengan melaksanakan pelayanan yang kredibel kepada setiap lapisan masyarakat sekolah. Meningkatkan prestasi baik prestasi siswa dibidang akademik maupun non akademik maupun prestasi guru baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Tentunya langkah yang diambil oleh kepala sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip implementasi manajemen mutu terpadu. Karena sekolah bermutu dapat dicapai jika guru, staf, dan pimpinan secara keseluruhan memberikan kepuasan kepada pelanggan sehingga sekolah mampu tumbuh dan berkembang serta bekerja sama dengan baik antar sesama unsur di dalamnya untuk mencapai mutu yang ditetapkan. Pelayanan yang dilakukan oleh pimpinan tentunya dengan memotivasi, mengarahkan, mempermudah dan mempercepat proses perbaikan mutu sehingga semua kinerja guru selalu berorientasi pada mutu yang diinginkan dan mampu menjawab kebutuhan dan harapan dari pada siswa dan orang tua siswa.

Semua yang telah dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip implementasi manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*)⁷¹

Selanjutnya untuk mempersiapkan kualitas peserta didik yang mampu berprestasi dan bersaing pada tingkat nasional maupun internasional

⁷⁰ Novan Ardy Wiyani, "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 16 (2011): 205–17. Hal. 212

⁷¹ Novan Ardy Wiyani. Hal. 212

dibutuhkan mempersiapkan input yang terbaik. *Input* terbaik dilakukan oleh pihak sekolah pada saat seleksi masuk peserta didik. Penyeleksian yang terdiri dari tiga bentuk penerimaan yaitu penerimaan peserta didik jalur terpadu yang dikhususkan untuk siswa yang berasal dari MIN 2 Kota Malang. Kemudian penerimaan siswa jalur unggulan yang dikhususkan untuk calon siswa yang memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik, dan penerimaan jalur reguler dikhususkan untuk calon siswa secara umum. Ketiga tahapan tersebut diuji dengan soal yang berbeda-beda.

Sistem penyeleksian seperti ini berharap agar tujuan dan Implementasi manajemen mutu terpadu agar tercapainya tujuan MTsN 1 Kota Malang sebagai sekolah unggul yang mampu mengelola dan memberdayakan sumber daya yang dimiliki dan meningkatkan kompetensi sehat antar lembaga pendidikan.⁷²

Peningkatan mutu dan kualitas MTsN 1 Kota Malang dalam mewujudkan sekolah unggul juga mengambil peran penting dewan pendidik. Meningkatkan kualitas pendidik merupakan langkah yang telah MTsN 1 Kota Malang lakukan untuk meningkatkan kualitas prestasi peserta didik. Karena murid yang berprestasi didukung oleh pendidik yang berprestasi juga. Sehingga dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif lembaga pendidikan dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang dimilikinya serta meningkatkan tanggung jawab lembaga pendidikan kepada

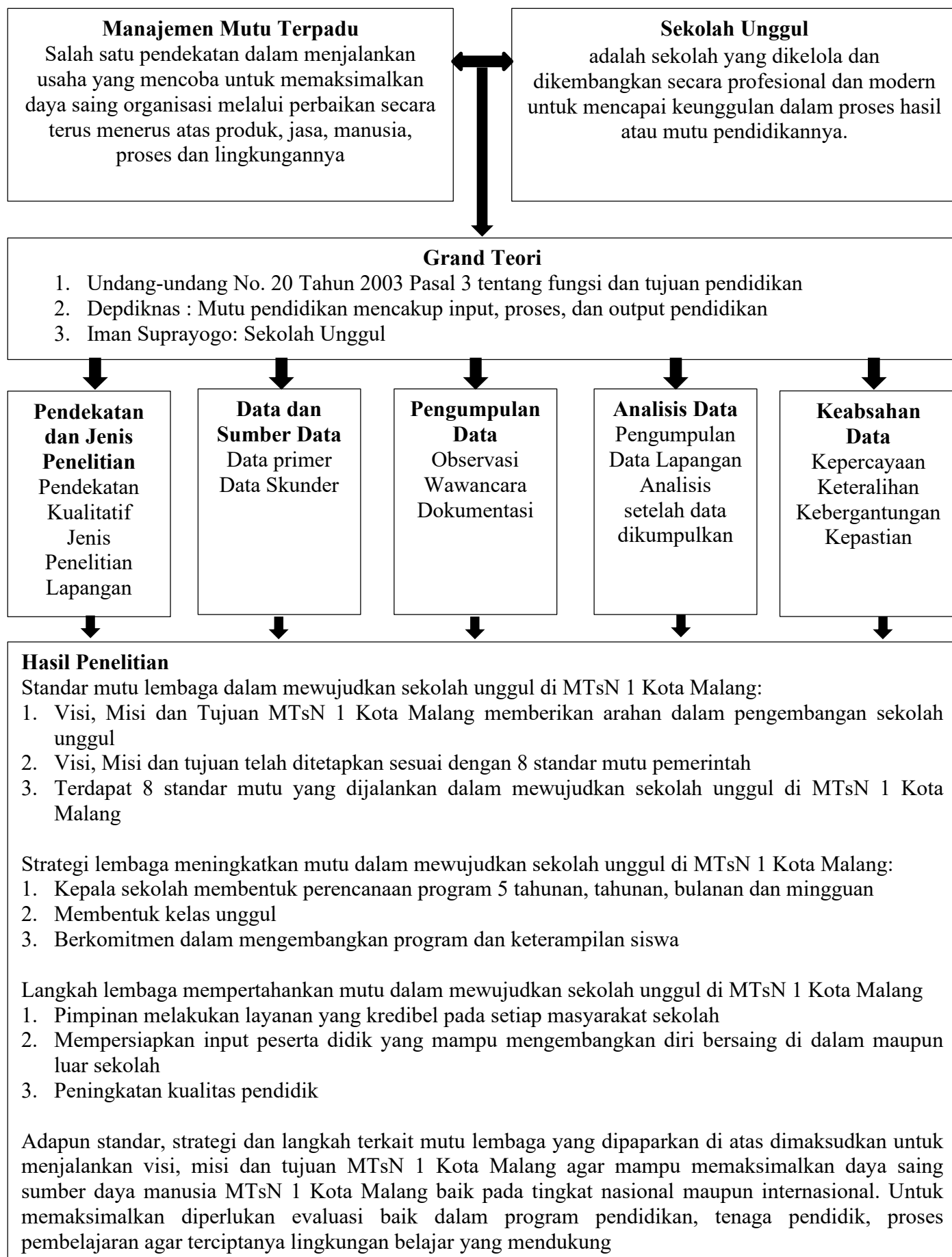
⁷² Edward Sallis, *Total Quality Management in education*. Hal. 69

wali peserta didik, masyarakat dan pemerintah mengenai mutu penyelenggaraan pendidikan.

Dalam menentukan langkah-langkah implementasi mutu terpadu di MTsN 1 Kota Malang sejalan dengan teori yang telah dipaparkan. Dengan melakukan perbaikan secara terus menerus. Dengan melibatkan guru, staf, wali peserta didik, masyarakat, dan pejabat terkait dan perumusan visi, misi dan tujuan sekolah yang diinginkan. Menentukan standar mutu sekolah sesuai dengan 8 standar mutu yang disampaikan. Melakukan perubahan kultur sekolah, mengubah organisasi sekolah dan terus mengembangkannya menjadi lebih baik. serta mempertahankan hubungan terbaik dengan pelanggan, terkhusus peserta didik dan orang tua murid.

Berdasarkan hasil diskusi dan temuan peneliti tentang implementasi manajemen mutu terpadu dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang dapat digambarkan dalam bentuk bagan berikut ini:

Gambar 4: Bagan Hasil Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil kajian teori yang telah dilakukan terkait implementasi manajemen mutu terpadu dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang, maka dapat diambil kesimpulan.

1. Standar Mutu Lembaga Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang

Manajemen adalah kegiatan pengelolaan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah dilakukan. Tentunya dalam mewujudkan manajemen yang baik dibutuhkan standar mutu. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijabarkan hasil temuan sebagai berikut.

- a. Visi, misi dan tujuan yang telah dikembangkan memberikan arahan dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Malang. Perumusan misi dilakukan secara bersama-sama yang diikuti oleh guru, staf, karyawan dan dievaluasi secara bersama-sama,
- b. Visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan pemerintah. Terdapat 8 standar mutu yang dapat peneliti jabarkan yang berkaitan dengan: standar kompetensi lulusan, kompetensi isi pembelajaran, kompetensi proses pembelajaran, Standar penilaian pembelajaran, kompetensi tenaga

pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan pembelajaran, dan Standar pembiayaan pembelajaran,

- c. Terdapat 8 standar mutu yang sudah dijalankan dalam mewujudkan sekolah unggul di MTsN1 Kota Malang.

2. Strategi Lembaga Meningkatkan Mutu Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang

Dalam mewujudkan manajemen terpadu MTsN 1 Kota Malang tentunya membutuhkan strategi yang tepat. Strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga. Strategi lembaga dalam mewujudkan sekolah unggul dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah sebagai pemimpin membentuk program yang terdiri dari agenda 5 tahun, program tahunan, bulanan dan mingguan dengan melibatkan setiap elemen yang ada di MTsN 1 Kota Malang,
- b. Membentuk kelas unggulan yang terdiri dari kelas tahfidz/ bahasa arab, kelas bilingual dan kelas olimpiade. Program kelas terus dikembangkan minimal 1x dalam 2 tahun,
- c. Dalam mewujudkan sekolah unggul MTsN 1 Kota Malang terus berkomitmen dalam mewujudkan dan mengembangkan program dan keterampilan siswa.

3. Tahapan Lembaga Mempertahankan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di MTsN 1 Kota Malang

Dengan cara peran aktif kepala sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pimpinan melakukan pelayanan yang kredibel pada setiap masyarakat sekolah,
- b. Mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing dengan peserta didik lainnya dengan mempersiapkan input peserta didik sesuai dengan hasil seleksi yang diinginkan,
- c. Sekolah berperan aktif dalam meningkatkan kualitas peserta didiknya.

B. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran, baik untuk peneliti sendiri, sekolah maupun peneliti yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini.

1. Banyak aspek penting yang belum peneliti ekspos secara keseluruhan. Hal ini terkendala waktu dan terkendala proses pembelajaran yang masih dilaksanakan secara daring dan luring.
2. Beberapa program yang belum terlaksana dengan baik namun tertera di dalam visi, misi dan tujuan dari MTsN 1 Kota Malang.
3. Untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian, agar mampu mengkaji lebih dalam dan lebih luas lagi terkait pembahasan manajemen mutu terpadu, terkhusus dalam mewujudkan sekolah unggul disetiap daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Allah. "Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya," 2013.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Bakri, Masyukuri. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan praktis*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, 2003.
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Fahmi, Agus, dan Manshur Ghani Sanusi. *Konsep Pendidikan Modern*. Surabaya: SMA Khadijah, 2006.
- Febriansyah, Dodi. "Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran (di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Kabupaten Rejang Lebong)." STAIN Curup, 2017.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1997.
- Juran, J.M. *Juran on leadership for Quality*. USA: Juran Institut, 1989.
- Komariyah, Aan, dan Cepi Triatna. *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Kristianty, Theresia. "Peningkatan Mutu Pendidikan Terpadu Cara Deming." *Jurnal Pendidikan Penabur* 4 (2005).
- Moelang, Lexy J. *Manajemen Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhaimin. *Pemikiana dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta:

- Raja Grafindo Persada, 2011.
- Nasution. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Official Site MTsN 1 Kota Malang. “Prestasi Madrasah,” n.d.
<https://mtsn1kotamalang.sch.id/profil-madrasah/prestasi-madrasah/>.
- Rahmah, Ulfatur. “Implementasi Total Quality Management (TQM) di SD Al-Hikmah Surabaya.” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 111–31.
- . “Implementasi Total Quality Management di SD Al-Hikmah Surabaya” 3, no. 1 (2018).
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in education. Developing quality systems in education*. 3 ed. London: Kogan Page Ltd, 2002.
- Sisdiknas. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. Bab II, Pasal 3, 1 (2003).,” 2003, 1–21.
- Siswanto. “Madrasah Unggul Berbasis Pesantren.” *Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2014).
- Sopiatin, Popi. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sudiyono. *Manajemen Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja

Rosdakarya, 2011.

Suprato. “MI Istiqomah Sambas: Profil Madrasah Unggul Di Kabupaten Purbalingga.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 13, no. 2 (2015).

Suprayogo, Imam. *Reformulasi Visi Pendidikan Islam*. Malang: STAIN Press, 1999.

Sutrisno, Edi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2009.

Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Wahab, Solichin Abdul. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2008.

Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2018.

———. “Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 16 (2011): 205–17.

Yasin, Muhamad. “Manajemen Mutu di Lembaga Pendidikan Berprestasi (Studi Multi Situs MAN 3 Kediri dan SMA Ar-Risalah Lirboyo Kediri).” *Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017.

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Prestasi Siswa MTsN1 Kota Malang

Ibrahim Astra Radjasa Putra Wibisono	7B	Olimpiade Matematika	Individu	Olimpiade Sains Soedirman	Medali Emas	Nasional	Garuda Sains Indonesia	12/12/2021
Ibrahim Astra Radjasa Putra Wibisono	7B	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	Olimpiade Sains Soedirman	Medali Emas	Nasional	Garuda Sains Indonesia	12/12/2021
Ibrahim Astra Radjasa Putra Wibisono	7B	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	Olimpiade Sains Soedirman	Juara 3	Propinsi	Garuda Sains Indonesia	12/12/2021
HARITS ARSYAD DHUHRI	7B	Olimpiade IPS	Individu	Olimpiade Siswa Nasional Tingkat SMP/MTS Sederajat	Medali Emas	Nasional	Garuda Sains Indonesia	23/01/2022
HARITS ARSYAD DHUHRI	7B	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	Olimpiade Siswa Nasional Tingkat SMP/MTS Sederajat	Medali Perunggu	Nasional	Garuda Sains Indonesia	23/01/2022
Callysta Piscesha Elevani	7K	Tartil Al-Qur'an	Individu	Festival Tahfiz dan Tartil Al-Qur'an Metode UMMI Tingkat Malang Raya	Juara Harapan 2 Tartil	Kota/Kab	Pusat Dakwah Al-Qur'an (PDA) MOHIBA dan UMMI Malang	23/01/2022
Iklila Hasni Mahgfiroh	8K	Tahfiz Juz 29	Individu	Tahfiz Juz 29	Juara II	Kota/Kab	Pusat Dakwah Al-Qur'an (PDA) dan UMMI Malang	23/01/2022
Nadhira Maiza Fariozi	7L	Bahasa Inggris	Individu	National Science Olympiad	Medali Perak	Nasional	Laplacian	16/01/2022
Nadhira Maiza Fariozi	7L	Literasi IPS	Individu	OLINESI	Medali Silver	Nasional	Edutainer	10/01/2022
Nadhira Maiza Fariozi	7L	Bahasa Inggris	Individu	Olimpiade Bahasa Inggris	Medali Perak	Nasional	Garuda Sains Indonesia	03/01/2022

Nadhira Maiza Fariozi	7L	Bahasa Inggris	Individu	NLC (National Language Competition)	Medali Emas	Nasional	Divya	07/01/2022
Nadhira Maiza Fariozi	7L	IPS	Individu	OSN (Olimpiade Sains Indonesia)	Medali Perunggu	Nasional	Garuda Sains Indonesia	23/01/2022
Nadhira Maiza Fariozi	7L	Bahasa Inggris	Individu	OSN (Olimpiade Siswa Nasional)	Medali Emas	Nasional	Garuda Sains Indonesia	23/01/2022
Nadhira Maiza Fariozi	7L	Bahasa Inggris	Individu	POSN	Medali Emas	Nasional	Yapres	23/01/2022
Nadhira Maiza Fariozi	7L	Bahasa Inggris	Individu	ZSC (Zeta Science Competition)	Medali Perak	Nasional	Zeta Institute	06/02/2022
Zikral Fayazid	8L	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	National Science Olympiad	Medali Emas	Nasional	jenius competition	24/01/2022
Aqila Razzan Setyovianto	9F	KIR	Tim/Kelompok	Indonesian Science Project Olympiad (ISPO) 2022	Juara 1, Medali Emas	Nasional	Eduversal	18/02/2022
Nicky Dyah Astuti	8L	ipa	Individu	Olimpoade sains nasional	Medali perak untuk ipa	Nasional	Garuda sains indonesia	23/01/2022
Nicky dyah astuti	8L	Bahasa inggris	Individu	Olimpiade sain nasional	medali perunggu untuk bahasa inggris	Nasional	Garuda sains indonesia	16/01/2022
Zikral Fayazid	8L	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	National Science Olympiad	Medali Emas	Nasional	Jenius Competition	24/01/2022
Muhammad Lingga Pradantya Junaedi	7F	KIR	Tim/Kelompok	Indonesian Science Project Olympiad (ISPO) 2022	Juara 1, Medali Emas	Nasional	SMA Kharisma Bangsa, Eduversal	18/02/2022
Aqila Razzan Setyovianto	9F	KIR	Tim/Kelompok	Indonesian Science Project Olympiad (ISPO) 2022	Juara 1, Medali Emas	Nasional	SMA Kharisma Bangsa, Eduversal	18/02/2022
Bylqhiz Ghanisah Bustomi	8K	KIR	Tim/Kelompok	Indonesia Science Project Olympiad (ISPO) 2022	Medali Perak	Nasional	SMA Kharisma Bangsa, Eduversal	18/02/2022
Anindita Cahyaning Rahayu	8A	KIR	Tim/Kelompok	Indonesia Science Project Olympiad (ISPO) 2022	Medali Perak	Nasional	SMA Kharisma Bangsa, Eduversal	18/02/2022
Muhammad Izzat	8H	KIR	Tim/	Indonesia Science Project	Honorable	Nasional	SMA Kharisma	19/02/2022

Adnan Kamal			Kelompok	Olympiad (ISPO) 2022	Mention		Bangsa, Eduversal	
Antaresa Putra Prihandoko	8H	KIR	Tim/ Kelompok	Indonesia Science Project Olympiad (ISPO) 2022	Honorable Mention	Nasional	SMA Kharisma Bangsa, Eduversal	19/02/2022
ATTALLAH RAKHA ANIANTO	9J	KARATE	Individu	UJWARA KARATE FESTIVAL JAWA TIMUR	JUARA III	Propinsi	Yoniv Para Raider 502 Kostrad Jabung Malang	19/02/2022
Kenzie Maulana Ahadi	7J	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	Zeta Competition	Peserta Tingkat Nasional	Nasional	Zeta Institute	06/02/2022
Aqila Razzan Setyovianto	9F	KIR	Tim/ Kelompok	Indonesian Science Project Olympiad 2022	Medali Emas	Nasional	Eduversal	18/02/2022
Mutiara Azkiya D.	9A	Olimpiade Bahasa Indonesia	Individu	Olimpiade Nasional Bahasa Indonesia (ONBI)	Medal Emas	Nasional	Ayo Sinergi Kreatif	18/12/2021
Mutiara Azkiya D.	9A	Olimpiade Matematika	Individu	Olimpiade Matematika Nasional (OMN)	Medal perak	Nasional	Ayo Sinergi Kreatif	29/12/2021
ABDUL HAKIM ILHAM ROMADONI	7K	Olimpiade	Individu	Olimpiade Sains Siswa Indonesia	Medali perak	Nasional	Jenius Competition	20/02/2022
Naila Salsabila Rahmawati	8G	Kompetisi bidang IPS	Individu	Divya Competition 3.0	Medali Emas	Nasional	CV. Divya Cahaya Prestasi	15/01/2022
Naila Salsabila Rahmawati	8G	Olimpiade Bidang IPS	Individu	OLIMPIADE SAINS SELURUH INDONESIA (OSSI)	Peserta Aktif	Nasional	Pusat Kejuaraan Sains Nasional (Puskanas.id) Di bawah Naungan Yayasan Berlian Hati Mulia	27/02/2022
Neisya Ardhia Putri	8L	Olimpiade IPA	Individu	Galaksi National Competition 2.0	Medali Perak	Nasional	Galaksi Education	02/01/2022
Neisya Ardhia Putri	8L	Olimpiade IPS	Individu	Galaksi National Competition 2.0	Medali Perunggu	Nasional	Galaksi Education	02/01/2022
Neisya Ardhia Putri	8L	Olimpiade Bahasa	Individu	Pekan Olimpiade Nasional 2021	Medali Emas	Nasional	Nice by Indonesia	30/12/2021

		Indonesia						
Neisya Ardhia Putri	8L	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	Pekan Olimpiade Nasional	Medali Emas	Nasional	Nice by Indonesia	30/12/2021
Neisya Ardhia Putri	8L	Olimpiade IPS	Individu	Pekan Olimpiade Nasional	Medali Silver	Nasional	Nice by Indonesia	30/12/2021
Neisya Ardhia Putri	8L	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	Olimpiade Bahasa Nasional	Medali Perak	Nasional	Indonesian Modern Quiz	09/01/2022
Yasmin Dinda Ramadhani Athfa Amira	7I	Pidato Bahasa Indonesia	Individu	Asakola Mencari Bakat	Juara 3	Nasional	Asakola. Com	05/01/2022
Shafiyah Shabira	7K	Desain Poster	Individu	PICOS V.4	Finalis desain Poster	Nasional	SMA Al Ma'arif Singosari	12/03/2022
Naura Anfa' Taqiyya	7K	Olimpiade IPA	Individu	NYO 2022 (National Youth Olympiad 2022)	Medali Emas	Nasional	PT. Event Cerdas Nusantara	20/02/2022
Naura Anfa' Taqiyya	7K	Olimpiade PAI	Individu	NYO 2022 (National Youth Olympiad 2022)	Medali Perak	Nasional	PT. Event Cerdas Nusantara	20/02/2022
Naura Anfa' Taqiyya	7K	Olimpiade IPS	Individu	NYO 2022 (National Youth Olympiad 2022)	Medali Perunggu	Nasional	PT. Event Cerdas Nusantara	20/02/2022
Naura Anfa' Taqiyya	7K	Olimpiade Literasi IPA	Individu	OLINESI 2022 (Olimpiade Literasi dan Numerasi Seluruh Indonesia 2022)	Medali Perak	Nasional	Edutainer Nusantara	05/01/2022
Naura Anfa' Taqiyya	7K	Olimpiade Literasi IPS	Individu	OLINESI 2022 (Olimpiade Literasi dan Numerasi Seluruh Indonesia 2022)	Medali Perunggu	Nasional	Edutainer Nusantara	05/01/2022
Naura Anfa' Taqiyya	7K	Olimpiade Matematika	Individu	OMN 2021 (Olimpiade Matematika Nasional 2021)	Medali Emas	Nasional	PT. Ayo Sinergi Kreatif	29/12/2021
Amanda Raudhotul Agus Anugrah Putri	9E	Matematika	Individu	Olimpiade Matematika Airlangga	Juara Harapan 1	Kota/ Kab	Bimbel Airlangga	18/02/2022
Sazira nur syafiqoh	7A	Olimpiade ipa	Individu	Future scientist Olympiad 2022	Medali emas	Nasional	Pelatihan olimpiade sains Indonesia (POSI)	20/02/2022

Najla Adhwa Suhardi	7E	Olimpiade bahasa inggris	Individu	national english competition 2022	medali perunggu	Nasional	lembaga kompetisi indonesia	19/02/2022
Muhammad Izzat Adnan Kamal	8H	KIR	Tim/ Kelompok	RESPECT 2022	JUARA 2	Regional (antar pulau)	SMA NEGERI 1 KEMENDIKBUD	05/03/2022
Muhammad Lingga Padantya Junaedi	7F	KIR	Tim/ Kelompok	RESPECT 2022	JUARA 2	Regional (antar pulau)	SMA NEGERI 1 KEDIRI	05/03/2022
GAEA ALEXA SULTHANA	8L	KIR	Tim/ Kelompok	RESPECT 2022	JUARA 1	Regional (antar pulau)	SMA NEGERI 1 KEDIRI	05/03/2022
NEISYA ARDHIA PUTRI	8L	KIR	Tim/ Kelompok	RESPECT 2022	JUARA 1	Regional (antar pulau)	RESPECT 2022	05/03/2022
Keysha Varinda Ramadhani	7I	Olimpiade bahasa Inggris	Individu	indonesia science competion	Medali Emas	Nasional	Mari berprestasi bersama	27/02/2022
Keysha Varinda Ramadhani	7I	Olimpiade Bahasa inggris	Individu	olimpiade sains siswa indonesia	Perak	Nasional	Jenius Competition	20/02/2022
Keysha Varinda Ramadhani	7I	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	PKN (pekan kompetisi nasional)	perunggu	Nasional	ASK OLIMPIC	20/02/2022
Keysha Varinda Ramadhani	7I	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	KSN (kompetisi sains nasional)	PERAK	Nasional	osindo (olimpiade sains indonesia)	20/03/2022
Keysha Varinda Ramadhani	7I	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	OSN olimpiade soshum indonesia	PERAK	Nasional	Jenius competition	06/03/2022
Keysha Varinda Ramadhani	7I	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS	Individu	nasional english olimpiad	perunggu	Nasional	Garuda sains indonesia	06/03/2022

Keysha varinda ramadhani	7I	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS	Individu	NASIONAL ENGLISH OLIMPIAD	PERUNGGU	Nasional	Liga olimpiade	24/02/2022
KEYSHA VARINDA RAMADHANI	7I	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS	Individu	KOMPETISI SAINS INDONESIA	PERUNGGU	Propinsi	OLIMPIADE SAINS INDONESIA	12/02/2022
KEYSHA VARINDA RAMADHANI	7I	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS	Tim/ Kelompok	OSPN OLIMPIADE SAINS PELAJAR INDONESIA	PERUNGGU	Propinsi	GARUDA SAINS INDONESIA	13/02/2022
Naila Salsabila Wiradhika	8G	Olimpiade	Individu	OBTN (Olimpiade Biologi Tingkat Nasional)	Medali Perak	Nasional	Olimpiade Indonesia	07/03/2022
Nadhira Maiza Fariozi	7L	Bahasa Inggris	Individu	Olimpiade Ki Hajar Dewantara	Medali Emas	Nasional	Garuda Sains Indonesia	13/03/2022
Nareswari Sandra Andadhari	7I	Akademik, Bahasa Inggris	Individu	Olimpiade Sains Ki Hajar Dewantara	Medali Emas	Nasional	Garuda Sains Indonesia	13/03/2022
Naura Anfa' Taqiyya	7K	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	Olimpiade Bahasa Inggris PROMINENSA (PRESTIGE-Olimpiade Sains Pemuda Indonesia) 2022	Medali Emas	Nasional	Lembaga Prestasi Indonesia Gemilang	13/03/2022
Naura Anfa' Taqiyya	7K	Olimpiade IPA	Individu	Olimpiade IPA PROMINENSA (PRESTIGE-Olimpiade Sains Pemuda Indonesia) 2022	Medali Perak	Nasional	Lembaga Prestasi Indonesia Gemilang	13/03/2022
Naura Anfa' Taqiyya	7K	Olimpiade Matematika	Individu	Olimpiade Matematika PROMINENSA (PRESTIGE-Olimpiade Sains Pemuda Indonesia) 2022	Medali Perak	Nasional	Lembaga Prestasi Indonesia Gemilang	13/03/2022
Naura Anfa' Taqiyya	7K	Olimpiade PAI	Individu	OLIMPIADE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TINGKAT NASIONAL	Medali Perak	Nasional	Indonesian Modern Quiz bersama Mindscape Edukasi Indonesia	29/01/2022

Nadhira Maiza Fariozi	7L	Bahasa Inggris	Individu	Dalton Science Competition	Dalton Science Competition	Nasional	Dalton	14/04/2022
FIKRI ALI ATHO'URROHMAN	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
FINDHIRA MADANISA ZAIN	7K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
NAKHLA SYAKILA AFTANIA	7K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
NAURA ANFA' TAQIYYA	7K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
NADINDA ALESHIA AZZAHRAH	9J	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
KEISHA DEWI ZAKIYYAH	7K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
CHASKA FAUZAN ABDILLAH	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
VAHIRA AULIA NISRINA HUZADI	9J	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
ZAHRON MAULA AZRO	9J	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
AGHNIA KHILYA RAHMANIATI	9J	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
AHMAD FAUZAN HIDAYAT	9J	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
AHNAF TIAR VALEXI	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
ALIYAH MIRANTI DALEYA	9C	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
ZAHRA RAHMA AFIANA	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022

ZAHROTUSY SYITA	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	28/01/2022
AISYAH ROIHANAH ASSAKHIYAH	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
DANISH DARMAWAN	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
MUHAMMAD ASHHAB FIRDAUS	9J	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
HANNANIA 'IMADULBILAD ZA'FARANI	9J	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
IKLILA HASNI MAGHFIROH	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
M. RAFI AKBAR	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
RAISYA ULYA MUSTAFAVI	8I	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
FARIHA ADIBA ZAHRA	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
IZZUDDIN ZHAFIR SATYANANDA	9J	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
TAZKIYAH GUNAWAN AL-AIDAH	9J	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
KAMILA FITRI AZ-ZAHIDAH	7K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	INDONESIAN MODERN QUIZ	28/01/2022
DANISH DARMAWAN	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI EMAS	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
ZAHROTUSY SYITA	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022

SABRINA DZAKIYA EL FATH	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
NAYLA MAZIYAH FIDDAROINI	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
AISYIYAH KIARA AZ-ZAHRAWANI	8N	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
RIZKI KADAFFI AL FAJRI	7K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
NAURA ANFA' TAQIYYA	7K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
IKLILA HASNI MAGHFIROH	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
MAULANA SYARIF HADI KUSUMO	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERAK	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
KEISHA DEWI ZAKIYYAH	7K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
SYFA NABILA ARDIANTI	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
ANINDYA NANAYA FADANTYA	7K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
ZAHRA RAHMA AFIANA	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022

NIKMAH AMIRAH	8K	OLIMPIADE PAI	Individu	OLIMPIADE PAI NASIONAL 2022	MEDALI PERUNGGU	Nasional	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	13/04/2022
Callysta Pischesha Elevani	8K	Tartil	Individu	Festival Tartil dan Tahfiz Al-Qur'an Metode UMMI	Harapan II	Kota/Kab	Pusat Dakwah Al-Qur'an MOHIBA Malang	23/01/2022
Iklila Hasni Mahgfiroh	8K	Tahfiz	Individu	Festival Tartil dan Tahfiz Al-Qur'an Metode UMMI	Juara II	Kota/Kab	Pusat Dakwah Al-Qur'an MOHIBA Malang	23/01/2022
Abdurrahman Baihaqi	9J	Olimpiade Bahasa Arab	Individu	Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS)	Juara II	Kota/Kab	Forum MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia	11/09/2021
Sahasika Aswangga Lituhayu	9J	Olimpiade Bahasa Arab	Individu	Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS)	Juara I	Kota/Kab	Forum MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia	11/09/2021
Abdurrahman Baihaqi	9J	Olimpiade Bahasa Arab	Individu	Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS)	Juara I	Propinsi	Forum MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia	25/09/2021
Sahasika Aswangga Lituhayu	9J	Olimpiade Bahasa Arab	Individu	Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS)	Juara III	Propinsi	Forum MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia	25/09/2021
Abdurrahman Baihaqi	9J	Olimpiade Bahasa Arab	Individu	Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS)	Harapan 2	Nasional	Forum MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia	09/10/2021
Sahasika Aswangga Lituhayu	9J	Olimpaide Bahasa Arab	Individu	Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS)	Juara I	Nasional	Forum MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia	25/10/2021
Aghnia Khilya Rahmaniati	9J	Pidato Bahasa Arab	Individu	Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Cabang Pidato Putri	Juara II	Kota/Kab	Kementerian Agama Kota Malang	25/09/2021
Muhammad Dzaky Endah Agung	7K	Pidato bahasa Arab	Individu	Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Pidato Putra	Juara II	Kota/Kab	Kementerian Agama Kota Malang	25/09/2021

Aghnia Khilya Rahmaniati	9J	Pidato Bahasa Arab	Individu	Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) cabang Pidato Bahasa Arab	Juara II	Kota/ Kab	Kementerian Agama Kota Malang	21/09/2021
DHIOVOSTA HAFIZD PRIBADI	8L	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	Pekan Olimpiade Nasional	Honorable Mention	Nasional	Sinau Cerdas Indonesia	31/12/2021
Sabrina berliani lirabbiha	8i	Pmr	Tim/ Kelompok	Sef byouf (juara 1 pertolongan pertama)	Juara 1	Kota/ Kab	Sman 3 malang	18/03/2021
Sabrina Berliani Lirabbiha	8i	Pmr	Tim/ Kelompok	Sef byouf (cerdas cermat)	Juara 2	Kota/ Kab	Sman 3 malang	18/04/2021
Sabrina Berliani Lirabbiha	8i	Pmr	Tim/ Kelompok	Sef byouf (lomba persentasi)	juara 3	Kota/ Kab	Sman 3 malang	18/04/2021
NEISYA ARDHIA PUTRI	8L	olimpiade bahasa inggris	Individu	Pekan Olimpiade Sains Nasional (POSN)	medali perak	Nasional	yapresindo	23/01/2022
NEISYA ARDHIA PUTRI	8L	olimpiade IPA	Individu	Pekan Olimpiade Sains Nasional (POSN)	Medali emas	Nasional	yapresindo	23/01/2022
NEISYA ARDHIA PUTRI	8L	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Tim/ Kelompok	Research Paper Competition (RESPECT)	juara 1	Regional (antar pulau)	SMA Negeri 1 Kediri	05/03/2022
NEISYA ARDHIA PUTRI	8L	olimpiade IPA	Individu	Olimpiade Sains Siswa Nasional	medali emas	Nasional	jenius competition	20/02/2022
NEISYA ARDHIA PUTRI	8L	olimpiade ips	Individu	Olimpiade Sains Siswa Nasional	Medali Perunggu	Nasional	Jenius Competition	20/02/2022
NEISYA ARDHIA PUTRI	8L	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	Olimpiade Sains Siswa Nasional	Medali Emas	Nasional	Jenius Competition	20/03/2022
Ayusha Marella Arisanti	9J	Basket	Tim/ Kelompok	Basket	Turnamen Basket	Kota/ Kab	SMK Negeri 1 Kepanjen	14/01/2022
Elsashinta Zaafarani Tyaga Riseva	8A	Olimpiade Sains	Individu	Pekan Olimpiade Sains Nasional (POSN)	Medali Perak	Nasional	YAPRESINDO	23/01/2022
Elsashinta Zaafarani Tyaga Riseva	8A	Olimpiade IPA	Individu	Kompetisi Siswa Indonesia (KSI 2022)	Medali Emas	Nasional	QEC (Quantum Education	13/02/2022

							Competition)	
Elsashinta Zaafarani Tyaga Riseva	8A	Olimpiade Bahasa Inggris	Individu	Kompetisi Siswa Indonesia (KSI 2022)	Medali Perak	Nasional	QEC (Quantum Education Competition)	13/02/2022
Elsashinta Zaafarani Tyaga Riseva	8A	Olimpiade Biologi	Individu	Galileo Alchemist Competition 2022	Medali Emas	Nasional	Galaxy Shine Edu Indonesia	27/03/2022
Elsashinta Zaafarani Tyaga Riseva	8A	Olimpiade Matematika	Individu	Ice Math 2022	Medali Emas	Nasional	Galaxy Shine Edu Indonesia	03/04/2022

Surat Bukti Penelitian di MTsN1 Kota Malang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1**

Jalan Bandung Nomor 7 Penanggungan, Klojen, Kota Malang 65113
Telepon (0341) 587087; Faksimili (0341) 587086

Website : www.mtsn1kotamalang.sch.id Email : mts1kotamalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B- 457 /Mts.13.25.01/TL.00/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Samsudin, M.Pd
NIP : 19670423 1999403 1 002
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I/ IV-b
Jabatan : Kepala MTsN 1 Kota Malang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Zaki Ulien Nuha
NIM : 19711001
Program Studi : S2 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian di MTsN 1 Kota Malang yang dimulai pada 17 Februari – 22 April 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL DI MTsN 1 KOTA MALANG.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 4 Juni 2022

Kepala Madrasah,



Drs. Samsudin, M.Pd
NIP. 19670423 1999403 1 002

Potret peneliti di MTsN1 Kota Malang



Wawancara peneliti bersama kepek Drs. Samsudin, M.Pd di kantor beliau.



Beberapa penghargaan MTsN 1 Kota Malang sebagai dokumen penelitian.

